

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
SUMBERBARU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UIN
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Oleh:

Eka Margareta Putri
NIM: T20199044

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN SAINS
TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
SUMBERBARU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

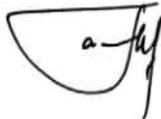
SKRIPSI

diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

Eka Margareta Putri
NIM : T20199044

Disetujui Pembimbing :



Anindya Fajarini, M.Pd.
NIP.199003012019032007

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2
SUMBERBARU JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

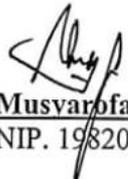
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin
Tanggal : 17 April 2023

Tim Penguji

Ketua


Musyarofah, M.Pd.
NIP. 198208022011012004

Sekretaris


Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NUP. 20160378

Anggota:

1. Dr. Moh Sutomo, M.Pd. ()
2. Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

“Wahai Nabi Muhammad SAW) Serulah (semua manusia) kepada jalan (yang ditunjukkan) Tuhan Pemelihara kamu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantalah mereka dengan (cara) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan pemelihara kamu, Dialah yang lebih mengetahui (tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. an-Nahl (16) :125)¹

¹ Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan terjemahnya (Jakarta, 2019), 373

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Dengan ini, skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang luar biasa, diantaranya kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda Zaenal Abidin dan ibunda Nuraini. Saya ucapkan terimakasih banyak karena telah melahirkanku ke dunia ini. Kalian bagiku merupakan pahlawan tanpa jasa, yang rela membanting tulang tanpa mengenal lelah serta memberikan bimbingan yang luar biasa hingga saya tumbuh seperti sekarang ini. Pengorbanan engkau tidak pernah bisa aku balas satu persatu, hanya doalah yang aku panjatkan semoga Allah SWT selalu memberikan umur yang barokah, dan kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Kepada Nenek Hami dan saudara-saudari yang telah mendukung, memberikan do'a dan semangat kepada saya sehingga saya sampai pada titik ini.
3. Kepada sahabat saya Risma, Denok, Ella, dan Putri saya ucapkan terimakasih telah menemani saya dalam perkuliahan selama kurang lebih empat tahun, terimakasih atas do'a, semangat dan support yang kalian berikan, semoga kelak menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain.
4. Kepada teman-teman Tadris IPS 1 Angkatan 2019 saya ucapkan terimakasih berkat dukungan dan support kalian saya bisa sampai pada titik sekarang ini. Semoga kelak kalian juga diberikan kesuksesan dan bermanfaat bagi banyak orang.
5. Kepada teman baik saya Fatima, Nita, dan Mardia yang menjadi partner jalan dan nguliner, dan juga sebagai support bagi saya. Saya ucapkan banyak terima kasih dan semoga kebaikan kalian menjadi amal yang berkah.
6. Kepada kakak tingkat saya Nia, Sofa, dan Shofi yang sudah membantu

kebingungan saya dalam mengerjakan tugas akhir ini, dan juga sebagai support bagi saya. Saya ucapkan terimakasih banyak dan semoga suatu saat saya bisa membalas kebaikan kalian.

7. Tak lupa pula kepada teman-teman Imasika (ikatan mahasiswa karang bayat) yang luar biasa. Saya ucapkan terimakasih telah menjadi teman yang baik, dan memberikan pengalaman baru atas proker yang kalian adakan selama ini.
8. Kepada almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan, semoga kedepannya tambah lebih maju dan jaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Indah Wahyuni M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Musyarofah, M.Pd., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan dukungan dan mengayomi kami khususnya mahasiswa tadris IPS untuk lebih disiplin dan berkualitas.
5. Ibu Anindya Fajarini, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji

Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.

7. Bapak Hadi Sumiarso Prasetyo, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sumberbaru yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
8. Ibu Lilik Dwi Wahyuni, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Sumberbaru yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu semua berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 04 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Eka Margareta Putri, 2023: *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: *snowball throwing*, hasil belajar

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ditemukan di SMP Negeri 2 Sumberbaru, terdapat pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru IPS. Model pembelajaran yang sering digunakan adalah model konvensional yaitu model Ekspositori yang berpusat pada penyampaian guru dan siswa mendengarkan materi, sehingga pembelajaran mengakibatkan siswa bosan dan hasil belajar menjadi rendah. Hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian yang menunjukkan nilai rata-rata siswa kelas VII sebesar 65,54 dan nilai rata-rata siswa kelas VII B adalah 61,13. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi guna meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model *Snowball Throwing* yang merupakan model pembelajaran dengan melakukan permainan imajinatif berupa lemparan bola pertanyaan secara bergantian. Model *Snowball Throwing* ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII dikarenakan model tersebut lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi-experimental. Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *Non Equivalent Group Design* yaitu desain penelitian dengan menggunakan *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum di analisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan adalah uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Hasil analisis data dalam penelitian menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Indikator Penelitian	9
F. Definisi Operasional	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis	12
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
D. Uji Instrumen Peneleitian	46

E. Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data	67
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	73
D. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran-Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1.1 Penelitian Terdahulu	22
2.2 Sintaks Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	26
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Distribusi Populasi	43
3.3 Distribusi Sampel	43
3.4 Indeks Validasi	48
3.5 Hasil Uji Validitas	48
3.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	49
3.7 Uji Reabilitas	50
3.8 Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba	51
3.9 Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal	53
3.10 Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda	56
3.11 Rekapitulasi Daya Pembeda	58
4.1 Profil Sekolah	61
4.2 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VII A	68
4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelas VII B	69
4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VII A	71
4.5 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelas VII B	72
4.6 Perhitungan Uji Normalitas	74
4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	74
4.8 Perhitungan Uji Homogenitas	75
4.9 Independent Sample T-test	76

Daftar Lampiran

No Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 2 Daftar Nama Kelas VII A	
Lampiran 3 Daftar Nama Kelas VII B	
Lampiran 4 Matrik Penelitian	
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII	
Lampiran 6 Kartu Soal Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII	
Lampiran 7 Lampiran Soal Uji Coba	
Lampiran 8 Soal Pretest dan Posttest	
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	
Lampiran 10 Hasil Olah Data	
Lampiran 11 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas VII A	
Lampiran 12 Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas VII B	
Lampiran 13 Surat Permohonan Ijin Penelitian	
Lampiran 14 Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 15 Jurnal Penelitian	
Lampiran 16 Biodata Penulis	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya pembinaan dan pengembangan perilaku seseorang baik dari segi rohani maupun jasmani. Pendidikan diartikan sebagai segala bentuk upaya pendidik dalam mentransformasikan sebuah pengetahuan, bimbingan, dan pelatihan terhadap peserta didik supaya dapat memperluas potensi yang dimilikinya. Menurut Rochaety, pendidikan merupakan suatu cara pengabdian sikap dan tingkah laku seseorang saat melatih dirinya melalui pendidikan. Pendidikan dapat menjadikan seseorang lebih dewasa sebab pendidikan memberikan pengaruh positif bagi kita, dan pendidikan juga mengajarkan peserta didik tidak lagi buta huruf serta memberikan keterampilan, kemampuan mental, serta wawasan yang luas.²

Pendidikan hingga sekarang masih menjadi sebuah alternatif utama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan adanya pendidikan diharapkan peserta didik dapat berkontribusi dalam meningkatkan taraf hidup di kehidupan nyata, baik dalam aspek sosial, budaya, politik, dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup manusia selama keberlangsungan hidupnya, seperti halnya pendidikan merupakan tuntutan yang wajib bagi setiap manusia supaya mereka memperoleh kepuasan dan ketentraman. Pendidikan sebagai wadah atau tempat peserta didik untuk melakukan hubungan interaksi antara guru

² D Erica and others, "Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam," *Universal Pendidikan*, 10.2. (2019): 137-146.

dengan peserta didik melalui pertukaran informasi, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan. Berdasarkan UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Kegiatan pendidikan memiliki banyak cakupan mulai dari perkembangan jasmani dan rohani seperti perkembangan pola berpikir, perkembangan fisik, perasaan, kemanusiaan, kesehatan, sosial, keterampilan, dan kasih sayang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat dan budaya. Pendidikan dapat diperoleh dengan proses belajar baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah karena belajar merupakan sebuah insting yang memang sudah ada sejak lahir dan dibawa hingga saat ini dan bahkan hingga akhir hayat, itulah mengapa proses belajar dalam sebuah pendidikan sangat diperlukan pada setiap manusia.

Pada saat ini sistem pendidikan berkembang pesat dan berbagai model diperkenalkan dan diterapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik.⁴ Upaya mengimplemenatsikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 6.

⁴ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-Model Pembelajaran," *Fondatia*, 4.1 (2020): 1-27, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>

suatu metode untuk merealisasikan model yang telah ditetapkan. Guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang terpilih tersebut menjadi alternatif ketuntasan hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran melalui aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terdapat pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.⁵ Hasil belajar siswa diukur dari pemahaman materi melalui implementasi model pembelajaran yang diyakini dapat mencapai keberhasilan belajar siswa. Proses belajar mengajar menjadi nyaman dan menarik apabila peserta didik cepat tanggap dan minat untuk belajar sesuai dengan materi yang disampaikan.

Materi yang disampaikan pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPS. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman untuk melihat kenyataan sosial yang dipahami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan mata pelajaran IPS diidentifikasi sebagai kajian antar disiplin ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, konsep, fakta, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu atau masalah sosial.⁶ Melalui ilmu pengetahuan sosial siswa diharapkan menjadi penerus bangsa yang kritis, disiplin, dan berguna bagi negara dan bangsa, serta cinta damai. IPS disusun dengan runtut,

⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018): 171, <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.

⁶ Cisilia Ida Resnawati, "Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*," (Jombang: Kun Faayakun, 2021):2.

komprehensif, dan terpadu yang mengarah ke tingkat ketuntasan dan pencapaian pada kemajuan.

Berdasarkan observasi awal dan dokumen pra penelitian ditemukan rata-rata hasil belajar berupa nilai ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa SMP Negeri 2 Sumberbaru dengan kriteria tuntas (≥ 70) dan kriteria tidak tuntas (≤ 70) sedangkan rata-rata nilai siswa kelas VII A yaitu 65,54 dan kelas VII B yaitu 61,13, kriteria ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan sebanyak 16 siswa dan kriteria tidak tuntas siswa sebanyak 28 siswa. Dari data nilai hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa masih rendah dan sebagian besar masih banyak yang belum tuntas.

Berdasarkan wawancara dengan guru IPS Ibu Lilik Dwi Wahyuni, S.Pd. di SMP Negeri 2 Sumberbaru konteks permasalahannya terdapat pada model pembelajaran yang dipakai oleh guru IPS yang cenderung memakai model pembelajaran konvensional berupa model Ekspositori, yang berpusat pada penyampaian materi oleh guru dan siswa mendengarkan materi. Model tersebut menyebabkan peserta didik menjadi jenuh saat pembelajaran berlangsung sebagai akibatnya menciptakan peserta didik mengantuk dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan juga lebih sering menghafal terutama pada mata pelajaran IPS.⁷ Hal ini cenderung membuat peserta didik pasif dan peserta didik hanya sibuk menghafal materi. Berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kurang diperhatikan, padahal dalam kurikulum pendidikan saat ini peserta didik harus berperan aktif dalam kegiatan belajar dan tidak hanya berpusat

⁷ Lilik Dwi Wahyuni, S.Pd, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 15 Oktober, 2022

pada guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan evaluasi mengenai model pembelajaran yang digunakan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Model *Snowball Throwing* merupakan lemparan bola pertanyaan yang diawali dengan menuliskan pertanyaan diatas lembaran kertas dan dilemparkan kepada kelompok lain. Bagi kelompok yang menerima bola memberikan tanggapan dan dilakukan secara bergantian. Model *Snowball Throwing* ini sangat menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberbaru.

Terdapat beberapa penelitian serupa mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Penelitian tersebut antara lain Safriansyah (2018), telah melakukan penelitian tentang “pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn murid kelas IV SD Inpres Perumnas 3 Kota Makassar”, dijelaskan bahwa metode pengajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga menyebabkan murid jenuh di dalam kelas. Guru menggunakan model konvensional, sehingga hasil belajar masih tergolong rendah pada mata pelajaran PKn, murid lebih memilih membuka buku pelajaran yang lain saat belajar. Setelah peneliti melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,5 dan kelas kontrol yaitu 67,13.⁸

Nur Aisyah (2020) juga melakukan penelitian serupa dengan judul

⁸ Safriansyah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas 3 Kota Makassar” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 1-68.

“pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung”, dalam sekolah tersebut ditemukan permasalahan mengenai penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi yang mengakibatkan siswa jenuh dan menurunnya tingkat prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dengan perolehan rata-rata 50 sedangkan KKM yang diharapkan di kelas XI untuk mata pelajaran biologi adalah 80. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 87,1%, sedangkan kelas kontrol 61,3%.⁹

Rahmadini Husna (2010) melakukan penelitian tentang “pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar matematika siswa”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa proses pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran jadi monoton. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model *Snowball Throwing* karena model tersebut dinilai cocok diterapkan khususnya untuk mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelompok eksperimen 53,7 berbeda dengan kelas kontrol yaitu 44,94.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* sangat penting dan menarik untuk

⁹ Nur Aisyah “ Pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), 1-78.

¹⁰ Rahmadini Husna “ Pengaruh model cooperative learning tipe snowball throwing terhadap hasil belajar matematika siswa” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2010), 62.

dilakukan penelitian guna meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Selain itu, guru hendaknya melakukan sebuah refleksi sebagai bentuk pengapresian peserta didik melalui kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritikan selama proses pembelajaran di kelas, supaya guru dapat mengevaluasi serta mencari alternatif lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah pengaruh model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Observasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat, baik bagi peneliti, sekolah, dan bagi peneliti lain yang akan

melakukan penelitian serupa.

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat mentransformasikan pengetahuan kepada peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, sehingga dapat menjadi acuan bagi peneliti ketika sudah terjun secara langsung dalam dunia pendidikan.

2. Bagi sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan untuk digunakan sebagai bahan evaluasi atau petunjuk terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di lembaga yang sudah diterapkan oleh Bapak/Ibuk guru agar tercipta proses pembelajaran yang efektif.

3. Bagi penelitian lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti lainnya yang sedang menjalankan penelitian serupa, sehingga memudahkan peneliti lain dalam melakukan proses penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian meliputi:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹² Berdasarkan judul penelitian, terdapat dua variabel independen baik kelas kontrol maupun eksperimen yaitu, model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan model pembelajaran Ekspositori (X_1).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel dependen dalam penelitian ini berbentuk hasil belajar yang dilambangkan dengan (Y). Hasil belajar merupakan variabel yang relevan ini hanya dibatasi pada ranah kogniti saja.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel-variabel penelitian terpenuhi, maka dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel yang menjadi acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator-Indikator dependen empiris ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk tes dan dokumentasi.¹⁴

a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Adapun indikator model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*:

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), hal 38.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 9.

¹³ Sugiono, *Metode penelitian*, 39.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

1. Pelajaran disajikan dalam kelompok besar
2. Penyajian diskusi berbentuk permainan imajinatif
3. Berorientasi pada pembuatan pertanyaan dan dibentuk menjadi bola
4. Siswa umumnya bersifat aktif

b. Hasil Belajar

1. Hasil belajar mengarah pada ranah kognitif (pengetahuan)
2. Diperoleh sesudah mengikuti kegiatan
3. Berorientasi bentuk penilaian (angka)
4. Diperoleh dari hasil tes siswa baik pada kelas yang mendapat perlakuan maupun kelas yang tidak mendapatkan perlakuan

F. Definisi Operasional

1. Model *Snowball Throwing*

Model *Snowball Throwing* pada konteks penelitian ini merupakan suatu tipe model pembelajaran kooperatif dimana guru menggali potensi kepemimpinan siswa dalam berkelompok dan keterampilan membuat serta menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

2. Hasil Belajar

Pada penelitian ini hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran melalui interaksi berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

3. Mata Pelajaran IPS

Dalam penelitian ini mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang terintegrasi atau terpadu dari ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan sehingga dapat mengembangkan kemampuan menjadi warga negara yang baik.

4. Pengaruh *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar

Pada konteks penelitian ini pengaruh *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar diidentifikasi sebagai permainan imajinatif berupa lemparan bola pertanyaan yang dapat membangkitkan siswa secara kritis, aktif, dan efektif untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang diakui kebenarannya atau dianggap benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁵ Sebelum peneliti dapat mengumpulkan data sebagai asumsi dasar maka asumsi perlu dirumuskan dengan jelas. Asumsi dasar tidak hanya berfungsi sebagai landasan yang kokoh untuk masalah yang diteliti, tetapi juga membantu menekankan variabel-variabel yang menjadi fokus perhatian peneliti dan membuat hipotesis.

1. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas kontrol dan kelas eksperimen menerima materi-materi yang sama KD 3.3 dan 4.3, indikator dan tujuannya juga sama.
2. Kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian memiliki sarana

¹⁵ Winarno. Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani, (Malang: UM Press, 2013): 18.

dan prasarana kelas yang sama, kecuali penerapan model pembelajaran yang berbeda sebagai bentuk perlakuan dalam penelitian ini. kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Ekspositori sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*.

3. Kedua kelas yang dijadikan sampel dalam menerima perlakuan yang sama dalam hal buku dan materi pembelajaran.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang empirik.¹⁶

Pada penelitian diatas ditemukan dua hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol, yakni sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

H_a : Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru

¹⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian*." 63.

Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang uraian alur analisis skripsi dari pendahuluan sampai kesimpulan. Adapun pembahasan skripsi ini dimulai dari bagian inti sampai bagian akhir, diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, kemudian devinisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, kajian pustaka meliputi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan kajian teori yang berisi teori-teori tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

BAB III METODE PENELITIAN, metode penelitian meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA, penyajian data meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP, penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan dan dilanjutkan dengan saran-saran dan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang ada.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 oleh Safriansyah dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Koopeartif *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar *PKn* Murid Kelas *IV SD* Inpres Perumnas 3 Kota Makassar” Menjelaskan bahwa metode mengajar yang sering digunakan oleh guru kurang bervariasi sehingga murid merasa jenuh di dalam kelas. Guru cenderung menggunakan model konvensional yang mengakibatkan hasil belajar masih kurang karena minat belajar menurun dalam pembelajaran *PKn*, murid lebih memilih membuka buku pelajaran yang lain saat belajar. Sebagaimana hasil observasi mereka membuktikan dengan jumlah sebanyak 30 orang, hanya 65% yang mencapai KKM dan 35% belum mencapai KKM. Artinya dari 30 orang, terdapat 19 orang yang tuntas sedangkan 11 orang tidak tuntas. Setelah peneliti melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,05 dan kelas kontrol yaitu 67,13. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* menyebabkan hasil belajar murid lebih berpengaruh dari pada model pembelajaran konvensional.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa *PKn* murid kelas *IV SD* Inpres Perumnas 3 kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang sebenarnya (*true experiments*) yang

menyelidiki hubungan sebab akibat yang terjadi karena adanya tindakan (*treatment*). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, observasi, pelaksanaan eksperimen, tes, dan hasil tes. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan yang menonjol pada model kooperatif tipe *Snowball Throwing* terletak pada konten pembahasan materi. Penelitian terdahulu mengkaji mata pelajaran PKn pada tingkat SD, sedangkan penelitian sekarang mengkaji mata pelajaran IPS pada tingkat SMP.¹⁷

2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 oleh Lila Aisyah Rambe dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis- Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikrar Tembung”. Mendeskripsikan bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan karena isi materi IPS lebih banyak menghafal dan cukup banyak bagi siswa sekolah dasar, sehingga menyebabkan siswa bosan mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran yang dipilih guru cenderung lebih banyak menggunakan model ceramah pada saat mengajar mata pelajaran IPS. Tujuan penelitian ini terdapat tiga tujuan, yaitu (1) untuk mengetahui hasil belajar IPS tanpa menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada materi jenis-jenis pekerjaan kelas IV MIS Madrisatul Ikrar Tembung, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan

¹⁷ Safriansyah, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing*.” 1-68.

model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap siswa kelas IV pada materi jenis-jenis pekerjaan di MIS Madrisatul Ikbar Tembung, (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdapat perbedaan antara *Snowball Throwing* dengan konvensional. Dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 82,4 sedangkan kelas kontrol 68,4. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Madrisatul Ikbar yang beralamatkan di pasar baru jln Perintis gang Lingga Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Sendang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) yang mana penelitian di eksperimen ini tidak mungkin mengadakan kontrol secara penuh terhadap variabel-variabel yang relevan. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas yang dikelompokkan menjadi dua sisi, yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pembelajaran langsung atau konvensional, sedangkan variabel berikutnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik total sampling. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, dan tes. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pertama, pengambilan sampel pada penelitian, kedua, fokus materi yang dibahas penelitian terdahulu

yakni jenis-jenis pekerjaan sedangkan sekarang terfokus pada materi IPS kelas VII.¹⁸

3. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 oleh Nur Aisyah dari Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA Muhammadiyah Limbung”. Menjelaskan bahwa terdapat permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah SMA Muhammadiyah Limbung yaitu kurangnya variasi model pembelajaran yang dilakukan guru biologi sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan mengakibatkan siswa merasa jenuh pada saat belajar di kelas dan kurangnya tingkat prestasi belajar siswa akibat keterampilan guru yang kurang dalam proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa tidak mencapai standar KKM. Hal ini terlihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan di bawah KKM memperoleh rata-rata 50 sedangkan KKM yang diharapkan di kelas XI untuk pelajaran biologi adalah 80, sehingga perlu ada variasi model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk memperbaiki permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kelas eksperimen memperoleh presentase 87,1%, sedangkan kelas kontrol 61,3%. Maka

¹⁸ Lila Aisyah Rambe, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV MIS Madrisatul Ikbar Tembung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 1-128.

dari itu, penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok kelas, yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model *Snowball Throwing* dan kelas kontrol menggunakan model yang kurang bervariasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Limbung pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020, yang terbagi atas 3 rombongan kelas dengan jumlah 94 siswa. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *Random Sampling* dan kelas yang terpilih adalah kelas XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang merupakan sampel penelitian sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar dan desain penelitian menggunakan *Non Equivalent Control Group Design*. Adapun perbedaannya yaitu, fokus materi penelitian terdahulu menggunakan materi sistem pencernaan, sedangkan sekarang mata pelajaran IPS, populasi penelitian terdahulu menggunakan kelas XI SMA, sedangkan sekarang VII SMP.¹⁹

4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 oleh M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian

¹⁹ Nur Aisyah, “ *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing*, ” 1-78.

“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung”. Mengklaim bahwa di MIN Medan Tembung melalui kegiatan magang (PPL III) yang dilakukan selama 3 bulan, pada tanggal 22 September sampai dengan 14 Desember. Peneliti menemukan sebuah permasalahan dimana nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS masih tergolong rendah. Guru menggunakan model yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran IPS, dengan kata lain guru cenderung menggunakan model konvensional yaitu dengan menerapkan model ceramah yang hanya berpusat pada guru saja. Selain itu siswa masih tergolong malas dalam belajar dikarenakan banyak faktor. Namun, ada beberapa diantaranya seperti, adanya beban yang diemban siswa seperti tugas-tugas yang menumpuk ataupun sulit yang menyebabkan siswa menjadi kurang bersemangat dalam menjalani proses belajar mengajar. Adapun juga siswa yang ketika belajar masih menyempatkan mengganggu teman sebangkunya, sehingga menimbulkan siswa malas dan tidak memiliki motivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 56 dengan standart deviasi 17,37 dan setelah dijalankan dengan model kooperatif tipe *Snowball Throwing* diperoleh rata-rata nilai *posttest* sebesar 83 dengan standart devisi 11,81. Hal ini menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Snowball Throwing* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen dengan design Quasy Eksperimen. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan ialah berupa tes, sebanyak 20 butir soal pada *pretest* dan *posttest*. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu lokasi penelitian, sampel penelitian, dan jumlah soal tes hasil belajar penelitian terdahulu sebanyak 20 soal sedangkan sekarang 30 soal.²⁰

5. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 oleh Siti Rahmawani Ritonga dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Istiqomah Sampali Tahun Pelajaran 2021/2022”. Mengidentifikasi bahwa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat permasalahan berupa guru pada mata pelajaran IPA masih menggunakan metode pembelajaran konvensional bersifat ceramah, guru belum sepenuhnya melakukan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswanya serta belum menggunakan berbagai model pembelajaran yang bervariasi, sehingga berdampak kurangnya minat siswa untuk belajar, siswa cepat bosan, mengantuk, siswa tidak dapat memahami pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada rata-rata nilai tes akhir (*posttest*) dikelompok eksperimen yaitu kelas VA diperoleh rata-rata nilai sebesar 84,29 dan standar deviasi 11,28. Sementara dikelompok kontrol yakni kelas

²⁰ Rosyid Adnan Amsari Marpaung, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung ” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 1-126.

VB yang menerapkan model konvensional diperoleh rata-rata tes akhir (*pretest*) sebesar 55,24 dan standar deviasi 14,36. Dengan begitu penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* hasilnya lebih tinggi dibandingkan pada pembelajaran konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *quasiexperiment*. Metode eksperimen juga termasuk metode kuantitatif. Desain penelitian memakai *Quasi Experimental Design* tipe *pretest* dan *posttest* desain kelompok. Penelitian ini memakai dua kelas sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar, sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada hasil belajar siswa, penelitian terdahulu terhadap hasil belajar siswa IPA sedangkan sekarang hasil belajar siswa IPS, sampel penelitian terdahulu menggunakan total sampling, sekarang random sampling, dan Tahun Pelajaran berbeda.²¹

²¹ Siti Rahmawani Ritonga, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Istiqomah Sampali" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 1-172.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Terdahulu dengan
Penelitian yang Dilakukan

No.	NAMA PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Safriansyah	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas 3 Kota Makassar	1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar	1. Penelitian terdahulu menggunakan metode <i>true experiments</i> , sedangkan sekarang <i>quasy experiment</i> 2. Penelitian terdahulu konten materi yang dikaji tentang mata pelajaran PKn pada tingkat SD, sedangkan sekarang mengkaji mata pelajaran IPS pada tingkat SMP
2.	Lila Aisyah Rambe	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Kelas IV MIS Madrisatul Ikrar Tembung	1. Pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS	1. Fokus materi yang dibahas oleh penelitian terdahulu adalah jenis-jenis pekerjaan, sedangkan sekarang materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 2. Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu adalah <i>total sampling</i> , sedangkan sekarang <i>sampling jenuh</i>

- | | | | |
|---------------|---|---|--|
| 3. Nur Aisyah | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas IX SMA Muhammadiyah Limbung | 1. Pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar siswa
2. Desain penelitian sama-sama menggunakan <i>Non Equivalent Control Group Design</i> | 1. Fokus materi penelitian terdahulu menggunakan materi sistem pencernaan, sedangkan sekarang materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
2. Populasi penelitian terdahulu menggunakan kelas IX SMA, sedangkan sekarang menggunakan kelas VII SMP |
|---------------|---|---|--|

1	2	3	4	5
4.	M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung	1. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS 2. Pengambilan sampel menggunakan <i>sampling jenuh</i>	1. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), sedangkan sekarang tingkat SMP
5.	Siti Rahmawati Ritonga	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Istiqomah Sampali Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Pengaruh model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar	1. Variabel penelitian sekarang menggunakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian terdahulu terhadap hasil belajar siswa IPA 2. Desain penelitian terdahulu menggunakan <i>Quasy Eksperimental Design</i> , sedangkan sekarang <i>Non Equivalent Control Group Design</i>

B. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan suatu tipe model pembelajaran kooperatif dimana guru menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat menjawab pertanyaan yang

dipadukan melalui permainan imajinaif membentuk dan melempar bola salju.

Secara etimologi, *Snowball Throwing* berarti bola salju, sedangkan *Throwing* berarti melempar. Secara keseluruhan *Snowball* dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab. *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran aktif (*active learning*) yang dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa.²⁴

Menurut Bayor berpendapat bahwa, *Snowball Throwing* ialah metode pembelajaran aktif (*active learning*) yang melibatkan banyak peserta didik dalam pelaksanaannya. Fungsi guru hanya memberikan saran tentang topik materi dan mengontrol pelaksanaan pembelajaran.²⁵

Menurut pendapat Huda, *Snowball Throwing* ialah proses belajar mengajar yang diawali dengan pembagian kelompok dengan perwakilan masing-masing ketua diberikan tugas oleh guru. Kemudian siswa diwajibkan menyusun pertanyaan yang ditulis dilembaran kertas. Lalu diremas seperti bola dan dilempar pada siswa lainnya. Siswa yang menerima bola kertas wajib memberikan tanggapan atas pertanyaan yang telah dituliskan. Sedangkan menurut pendapat Haryono, model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang mampu mengasah kemampuan sehingga memiliki rasa tanggung jawab karena pada tahap

²⁴ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*,26.

²⁵ Ainul M. Hasibuan and at al., "Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima," *Jurnal ESJ (Elementary School Journal)*, 11.2 (2021): 197-188.

akhir peserta didik diharuskan menulis atau membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran pada saat itu. Pertanyaan dijawab oleh peserta didik yang menerimanya melalui lemparan bola kertas, bagi peserta didik lain dapat membantu pertanyaan apabila jawaban temannya dirasa kurang tepat.²⁶

Selain itu model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mencetak kemahiran komunikasi. Lemparan bola pertanyaan ini menciptakan kelompok menjadi semangat, dikarenakan aktivitas siswa tidak berorientasi pada pemikiran, tulisan, dan berdiskusi. Akan tetapi melibatkan kontak fisik berupa menggulung kertas dan melemparkan pada kelompok lain. Bagi tiap kelompok yang sudah menerima bola diharuskan menjawab melalui diskusi dan mengutarakan hasil diskusinya secara bergantian. Penerapan *Snowball Throwing* dipercaya dapat memicu keaktifan belajar siswa dan menyenangkan karena peserta didik terlatih untuk mengutarakan ide, wawasan, informasi secara imajinatif, serta mampu mendapatkan dan memakai kemahiran analitis dan imajinatif yang timbul pada diri individu untuk melewati berbagai permasalahan yang tumbuh di kehidupan masyarakat, baik ditinjau pada aspek sosial, budaya, politik, agama, dan lain sebagainya.²⁷

Berdasarkan jenis pernyataan diatas disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan kegiatan belajar mengajar melalui pembentukan kelompok, dimana peserta didik dibagi beberapa kelompok baik

²⁶ S Adelina and B Rosy, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otkp Di SMK Negeri 2 Tuban," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8.2 (2020): 252-60, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8255>.

²⁷ Nur Aisyah, "Pengaruh model pembelajaran snowball throwing," 1-78.

kelompok kecil maupun kelompok besar. Guru meminta peserta didik membentuk koordinator kelompok dan tiap-tiap koordinator kelompok maju kedepan untuk dikasih tugas oleh guru. Sesudah itu koordinator tim menyampaikan tugasnya kepada anggota kelompoknya serta membuat soal berdasarkan materi yang diajarkan di lembaran kertas. Setelah itu diremas menjadi bola dan dilempar kepada peserta lainnya. Bagi yang menerima bola wajib menjawab pertanyaan tersebut dan dilakukan secara bergantian. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* mudah mentransformasikan pemahaman ilmu pengetahuan.

Tabel 2.2²⁸
Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1	2	3
Fase 1 guru menyampaikan materi	Guru menjelaskan materi pelajaran	Siswa mendengarkan dan mencatat materi yang telah disampaikan oleh guru
Fase 2 membentuk kelompok belajar	a. Guru menyampaikan langkah-langkah penggunaan model <i>Snowball Throwing</i> b. Guru melakukan pembentukan kelompok besar yang terdiri atas 5-6 anggota dan tiap kelompok terdapat ketua kelompok	a. Siswa menyimak langkah-langkah model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> yang disampaikan oleh guru
Fase 3 membimbing kelompok kerja dan belajar	a. Guru mengajak ketua tim kelompok untuk ke depan dan mentransformasikan pemahaman materi b. Guru menyuruh ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang amanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi	a. Membentuk tim kelompok sesuai dengan ketetapan guru, yaitu 5-6 peserta didik untuk melakukan diskusi kelompok b. Siswa yang terpilih menjadi ketua kelompok maju ke depan untuk diberikan

²⁸ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 28.

	<p>c. Guru menghendaki tiap kelompok untuk menuliskan pertanyaan kemudian diremas berbentuk bola dan dilemparkan kepada kelompok lain selama kurang lebih 15 menit</p> <p>d. Guru meminta per-kelompok memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang telah diterimanya dari kelompok lain berupa wujud bola dan memberikan durasi waktu untuk menjawab pertanyaan</p>	<p>pemahaman materi oleh guru</p> <p>c. Masing-masing ketua kelompok kembali kelompoknya dan mendiskusikan tugas yang telah disampaikan oleh guru kepada anggotanya dan memaparkan materi</p> <p>d. Setiap kelompok menggunakan kertas yang telah disediakan guru untuk membuat pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diberikan setiap kelompok membentuk selebar</p>	
	1	2	
Fase 4 evaluasi	<p>Guru memberikan siswa kesempatan untuk merefleksikan pembelajaran mereka dan memberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p>	3	<p>kertas menjadi bola pertanyaan dan bola tersebut dilemparkan kepada kelompok lain. Setiap kelompok yang menerima bola pertanyaan dari kelompok lain harus memberikan tanggapan atas pertanyaan yang telah diterima dan dilakukan secara bergantian</p> <p>Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>
Fase 5 penutup	<p>Guru menutup, menyimpulkan, menjelaskan materi yang akan dipelajari selanjutnya, dan memberikan evaluasi atau penghargaan</p>	<p>Siswa melakukan penyimpulan materi yang telah disampaikan oleh guru, menyimak materi yang akan</p>	

dipelajari pada pertemuan selanjutnya

c. Kelemahan dan Kelebihan *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *Snowball Throwing* tentunya memiliki kelebihan diantaranya sebagai berikut:²⁹

- a) Melatih kepercayaan diri dalam diri siswa baik dengan bertanya maupun mengemukakan pendapatnya
- b) Siswa akan dengan mudah untuk mendapatkan bahan pembicaraan karena adanya pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada kertas yang berbentuk bola
- c) Menghindari pendorinasian pembicaraan dan siswa yang diam sama sekali, karena masing-masing siswa mendapatkan satu buah pertanyaan yang harus dijawab dengan cara berargumentasi
- d) Melatih kesiapan siswa
- e) Saling memberikan pengetahuan
- f) Menjembatani siswa dalam mengeksplorasi keterampilan prosesnya yaitu dengan metode ini siswa dapat mengalami sendiri pengalaman belajarnya secara langsung

Disamping kelebihan tentunya *Snowball Throwing* memiliki kekurangan. Kelemahan dari model ini adalah:³⁰

²⁹ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 30-31.

³⁰ Siti Arina, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode *Snowball Throwing* Pada Kelas III," *International Journal Of Technology Vocational Education and Training* [Http://ijvet.Com/Index.Php/IjvetIjveT](http://ijvet.Com/Index.Php/IjvetIjveT), 1.2 (2020): 115-21, <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1706>.

- a) Tergantung pada penguasaan materi sehingga materi yang didapat hanya sedikit. Peristiwa tersebut dicermati melalui pertanyaan yang dibuat cenderung hanya seputar materi yang telah disampaikan oleh pendidik
- b) Pimpinan kelompok yang tidak bisa menyampaikan materi dengan benar akan mempengaruhi tim kelompoknya kesulitan mempelajari materi sehingga memerlukan durasi lama untuk melakukan diskusi.
- c) Tes maupun reward tidak ada sehingga peserta didik minim motivasi untuk saling bekerjasama. Namun tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk memberikan tes dan hadiah kepada siswa yang sudah berhasil menjawab pertanyaan dengan benar.
- d) Membutuhkan sedikit durasi yang lama.
- e) Siswa yang bandel cenderung membuat keributan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara umum belajar diartikan sebagai proses peralihan perilaku seseorang menjadi hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungannya guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Tujuan adanya belajar tersebut untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, menggapai aspirasi yang diharapkannya, menjadi insan yang bermanfaat dan berkah bagi agama, nusa, dan bangsa.

Hasil belajar adalah hal yang dapat dilihat dan diukur. Hal ini sesuai

dengan pendapat Oemar Hamalik yang mengatakan bahwa hasil belajar nampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.³¹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf ataupun kalimat.³² Nana Sudjana berpendapat, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³³

Menurut Brunner, ada 4 aspek utama yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, yaitu (1) kurikulum harus berisikan struktur pengetahuan yang berisi ide-ide, gagasan, konsep-konsep dasar, hubungan antara konsep atau contoh-contoh dari konsep yang dianggap penting, (2) kesiapan belajar berkaitan dengan keterampilan yang sifatnya sederhana yang menunjukkan seseorang untuk menguasai keterampilan yang sifatnya lebih tinggi, (3) intuisi adalah teknik-teknik intelektual untuk sampai pada formulasi tentatif tanpa melalui langkah-langkah analisis, dan (4) motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang

³¹ Huri Suhendri, "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1.1 (2011): 29-39.

³² Fitriyani Toyiba Nurdyansah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtaiyah," *Jurnal Pendidikan*, 3.1 (2018): 929-30.

³³ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 12.

yang mendorong untuk melakukan aktifitas guna mencapai tujuan tertentu.³⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang direpresentasikan dengan simbol berupa angka, huruf, dan kalimat serta dapat menumbuhkan potensi belajar siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Tujuan hasil belajar ialah untuk mencari tahu sejauh mana siswa dapat memahami dan membandingkan perilaku mereka sebelum dan sesudah belajar. Setelah siswa menyelesaikan kegiatan belajar, hasil belajar digunakan sebagai cara untuk mengevaluasi siswa selama proses pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun unsur internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. siswa dapat dipengaruhi oleh pengaruh internal, sedangkan variabel eksternal adalah variabel yang tidak bergantung pada siswa. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

1. Faktor internal

Faktor ini berasal dari dalam diri siswa, yang meliputi kesehatan, Intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.³⁵

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Apabila seseorang tidak sehat dapat mengakibatkan tidak

³⁴ Ahmad Hutip and Windi Setiawan, "Teori Kognitif Bruner Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika*, 5.2. (2021): 89-90.

³⁵ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 17-18.

bergairah untuk belajar. Demikian pula jika kesehatan rohani kurang baik dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar. Dengan semangat belajar yang rendah tentu akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

b) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesulitan dalam belajar, lambat berpikir, sehingga hasil belajarnya pun rendah. Orang yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat. Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi merupakan dua aspek psikis yang besar pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kurang akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah, dan semangat. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi hasil belajar. Minat dan motivasi belajar ini dapat dipengaruhi oleh guru dalam menyampaikan materi dengan metode dan cara yang inovatif.

d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar

tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Cara belajar antar anak berbeda-beda. Terdapat anak yang dapat dengan cepat menyerap materi pelajaran dengan cara visual atau melihat, audio atau dengan cara mendengar dari orang lain dan ada pula anak yang memiliki cara belajar kinestik yaitu dengan cara berjalan-jalan dan mengalami langsung aktivitas belajarnya.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi beberapa aspek yaitu, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.³⁶

a. Keluarga

Keluarga sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, kerukunan antar anggota keluarga, hubungan antara anak dengan anggota keluarga yang lain, situasi dan kondisi rumah juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

b. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar mempengaruhi keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode pengajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas di sekolah, keadaan ruang, jumlah siswa perkelas, pelaksanaan, tata tertib sekolah, dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. metode pengajaran guru yang inovatif dapat pula mempengaruhi hasil belajar siswa.

³⁶ Cisila Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 19-20.

c. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar siswa, apabila keadaan di sekitar tempat tinggal siswa terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, akan mendorong siswa lebih giat dalam belajar. Tetapi jika di sekitar tempat tinggal siswa banyak anak-anak yang nakal, pengangguran, tidak sekolah, maka akan mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga motivasi dan hasil belajar menjadi rendah.

d. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Apabila rumah berada pada daerah padat penduduk dan keadaan lalu lintas yang membisingkan, banyak suara orang yang hiruk pikuk, suara mesin dari pabrik polusi udara, iklim yang terlalu panas, akan mempengaruhi gairah siswa dalam belajar. Tempat yang sepi dan beriklim sejuk akan menunjang proses belajar siswa.

3. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Definisi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Menurut Muriel Crosby, mata pelajaran IPS merupakan studi yang memperhatikan pada bagaimana orang membangun kehidupan yang lebih baik bagi dirinya dan anggota keluarganya, bagaimana orang memecahkan masalah, bagaimana cara orang hidup bersama, dan bagaimana orang mengubah

dan diubah oleh lingkungannya.³⁷

Menurut Ahmadi, IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan dengan penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial.³⁸

Dari berbagai pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan meliputi berbagai aspek yaitu, sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi, dan filsafat yang dipilih untuk tujuan pembelajaran disekolah dan program perguruan tinggi.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Fenton, tujuan pengajaran ilmu-ilmu sosial (IPS) adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga yang baik, mengajar peserta didik agar mempunyai kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa, sedangkan tujuan IPS menurut Harono dan Arnacun Aziz IPS bertujuan untuk pembentukan pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.³⁹

Landasan IPS berorientasi pada kenyataan dan isu-isu sosial yang berwujud

³⁷ Nurul Delilah, "Kajian Kebijakan Kurikulum IPS," *Kajian Kebijakan Kurikulum MP IPS- 2007*, (2007): 1-22.

³⁸ Toni Nasution and Maulana A. Lubis, " Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial," (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018): 6.

³⁹ Henni Endayani, "Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial," *Ijtimaiyah*, 1.1 (2017): 92-110.

berupa pendekatan interdisipliner dari berbagai macam ilmu sosial. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah untuk membantu siswa menjadi lebih sadar akan masalah-masalah sosial yang sering muncul di masyarakat, untuk memberikan pandangan hidup yang positif, dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi setiap masalah yang mungkin timbul baik masalah pribadi maupun masyarakat.

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah yang dapat memberikan kesempatan baik untuk meningkatkan empati, pemikiran kognitif, dan keterampilan psikomotor pada peserta didik.

c. Tema-tema dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut NCSS (National Council for the Social), telah ditemukan 10 poin yang signifikan pada ilmu pengetahuan sosial, diantaranya sebagai berikut.⁴⁰

1. Budaya

Melalui budaya peserta didik dapat memahami bagaimana orang belajar, berbagi, dan beradaptasi dengan budaya yang ditemukan di kehidupan masyarakat. Melalui budaya peserta didik dapat mengetahui pentingnya persatuan dan keanekaragaman budaya di Indonesia.

2. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan

Melalui kajian tentang sejarah masa lampau bersama seluruh peninggalan di dalamnya, peserta didik dapat mengevaluasi peradaban manusia pada masa

⁴⁰ Games Gunansyah et al., Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar, *Etmopedagogi* (2018): 6

lampau, mengembangkan kemampuan interpretasi sejarah, dan memahami urgensi sejarah dari suatu kejadian sejarah sampai mengarah pada dunia teknologi. Dengan begitu peserta didik dapat membandingkan dan membedakan sejarah atau kisah yang terjadi di masa lampau dari waktu ke waktu, sekarang, masa depan dan dulu.

3. Orang, tempat, dan lingkungan

Peserta didik diharapkan mampu mengkaji keterkaitan manusia dengan lingkungan melalui tema ini, mengembangkan perspektif global, dan memahami dimana, dan mengapa orang, dan lingkungan ada. Mengamati serta berspekulasi tentang dampak sosial atau fenomena di lingkungan masyarakat beserta mencari solusinya.

4. Pengembangan dan identitas individu

Personalitas seseorang berasal dari keluarga, teman, budaya, serta pengaruh dari institusi lain. Dengan tema ini, peserta didik dapat mengkaji unsur-unsur yang dapat membentuk pembentukan identitas, pertumbuhan, dan tingkah laku peserta didik. Perubahan ini terjadi dari waktu ke waktu, seperti perkembangan fisik dan kepentingan pribadi.⁴¹

5. Individu, kelompok, dan institusi

Kehidupan seseorang sangat dipengaruhi oleh instansi, seperti keluarga, pemerintah, masyarakat, dan sistem pendidikan. Peserta didik diharapkan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang institusi melalui tema ini, dimulai dengan pendirian sebuah intitusi, memeliharanya, mengubahnya, dan memahami bagaimana lembaga mempengaruhi kehidupan masyarakat.

⁴¹ Games Gunansyah et al., *Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*, 7.

6. Kekuasaan, kewenangan, dan pemerintahan

Memahami evolusi kekuasaan, otoritas, dan pemerintahan sangat penting bagi siswa. Melalui tema ini dapat membantu siswa paham tujuan dan tugas pemerintah, tingkat kekuasaan seseorang, dan karakteristik yang membedakan demokrasi dari rezim non-demokrasi.

7. Produksi, distribusi, dan konsumsi

Siswa dapat memperoleh pemahaman yang dalam tentang tantangan ekonomi domestik dan internasional melalui bidang ini, serta belajar bagaimana mengelola produksi, konsumsi, dan distribusi komoditas dan jasa.

8. Ilmu, teknologi, dan masyarakat

Melalui mengeksplorasikan hubungan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat. Siswa harus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah berubah dari waktu ke waktu dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi masa lalu dan masa kini

9. Koneksi global

Pemahaman tentang hubungan global dirasa amat penting di lingkungan masyarakat. Peserta didik disiapkan dapat menyelidiki isu- isu global yang dibawa oleh globalisasi melalui tema ini.

10. Warga negara global

Bagi peserta didik untuk terjun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus memiliki pemahaman yang kuat tentang pendidikan kewarganegaraan. Karena siswa dapat belajar tentang tanggung jawab dan hak mereka sebagai warga

negara melalui tema ini.⁴²

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar

Model pembelajaran merupakan model pembelajaran yang sangat penting bagi pendidik untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar terlaksana dengan harapan yang diinginkan dan dapat terciptanya hasil belajar secara maksimal. Model pembelajaran yang diterapkan guru yakni model pembelajaran *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang didahului dengan pembentukan kelompok. Masing-masing setiap kelompok terdapat ketua kelompok yang kemudian diberikan tugas oleh guru. Setelah itu, tiap kelompok kembali ketempat kelompoknya dan mengutarakan tugas yang telah dijelaskan oleh gurunya. Peserta didik diharuskan menyusun pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan diremas seperti bola. Kemudian dilempar ke peserta lainnya, bagi peserta yang menerima bola tersebut wajib memberikan argumentasi mengenai pertanyaan yang sudah tertulis di atas kertas dan dilakukan secara bergantian.⁴³

Model pembelajaran *Snowball Throwing* banyak diminati oleh guru karena model ini secara aktif melibatkan banyak peserta didik dan terjalinnya komunikasi antar satu sama lain sehingga membuat peserta didik saling membantu satu sama lain. Model *Snowball Throwing* sangat mudah diterapkannya dan tidak membutuhkan biaya yang cukup mahal. Hal tersebut merupakan kelebihan dari

⁴² Games Gunansyah et al., Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar, 9.

⁴³ Ali Alamuddin and Mumun Munawaroh, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi" Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching, 3.2 (2014): 163-73

model *Snowball Throwing*, namun disisi lain *Snowball Throwing* juga memiliki kekurangan salah satunya adalah penguasaan materi peserta didik hanya berorientasi pada materi yang diajarkan pada saat itu. Tujuan dari model *Snowball Throwing* adalah mempermudah peserta didik mengembangkan pemikiran dan membuat peserta didik lebih berani mengemukakan pendapat.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar memiliki keterkaitan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* terdapat hasil belajar sangat membuahkan hasil yang maksimal. Model tersebut sangat penting dalam pembelajaran, sedangkan hasil belajar siswa juga berpengaruh terhadap pemilihan model yang diterapkan di dalam kelas supaya peserta didik mencapai hasil yang maksimal. Memberikan variasi model pembelajaran kepada peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Antara model pembelajaran dengan hasil belajar memiliki keterkaitan satu sama lain artinya, model pembelajaran dan hasil belajar terjadi proses saling memberi dan menerima, baik bersifat positif maupun negatif.

⁴⁴ Siti Satrika Ujyanti, “Analisis Startegi Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2020), 11.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif meliputi data penelitian berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik. Pendekatan tersebut untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian *quasy experiment*. Jenis penelitian ini memiliki kelompok kontrol yang tidak sepenuhnya mengatur variabel eksternal yang mempengaruhi bagaimana pengujian dilakukan. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian quasi-eksperimental, dilakukan untuk menentukan bagaimana perlakuan tertentu mempengaruhi suatu obyek. Sesuai dengan tujuan peneliti antara lain untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberbaru.

Desain penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah *Non Equivalent Group Design*. Skema ini persis dengan *pretest-posstest control group design*, akan tetapi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak diambil secara random. Kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol merupakan dua kelompok yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Kelas kontrol dapat

memperoleh pembelajaran dengan pendekatan yang kurang beragam sedangkan kelas eksperimen dilatih dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*.⁴⁵

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing*)

O3 : *Pretest* untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

X1 : Perlakuan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran *Snowball Throwing*

X2 : Perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional

O2 : *Posttest* untuk kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan pembelajaran *Snowball Throwing*)

O4 : *Posttest* untuk kelompok kontrol (kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional)

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁶ Populasi yang diambil pada penelitian yaitu satu jenjang siswa SMP Negeri 2 Sumberbaru dengan jumlah 44.

⁴⁵ Nur Aisyah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing*," 1-78.

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 80.

Tabel 3.2
Distribusi Populasi

No.	Jenis Kelamin	Kelas		Total
		VII A	VII B	
1.	Laki-laki	12	12	24
2.	Perempuan	10	10	20
	Jumlah	22	22	44

Sumber: (Tata Usaha SMP Negeri 2 Sumberbaru, 2023)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁴⁷

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.⁴⁸ Sampel yang terpilih adalah kelas VII A dan VII B sebagai sampel penelitian berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.3
Distribusi Sampel

Kelas	Total Siswa	Keterangan
VII A	22	Kelas kontrol
VII B	22	Kelas eksperimen
Jumlah		44

Sumber: (Siswa SMP Negeri 2, 2023)

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 81.

⁴⁸ Masayu Rosyidah and Rafiq Fijra, "Metode Penelitian," (Deepublish, 2021): 136

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹

a. Tes

Tes merupakan usaha yang dilakukan untuk kegiatan pengukuran maupun penaksiran dalam bidang pendidikan sehingga mendapatkan hasil berupa nilai. Hal ini sesuai dengan anggapan Sudjono bahwa tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran atau penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.⁵⁰ Materi soal yang disusun oleh peneliti adalah tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia. Sebelum memberikan tes, terlebih dulu dilakukan penyusunan kisi-kisi soal dan kartu soal yang telah terlampir pada *Lampiran 5 dan 6*. Tes tersebut berjumlah 40 soal pilihan

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 224.

⁵⁰ Maryanah S. Aminah, "Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Bab Himpunan Di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Cirebon," (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2013), 10

ganda. Kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas. Soal yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai bentuk soal *pretest* dan *posttest*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dalam penelitian ini dokumen merupakan sumber yang sangat penting bagi peneliti. Data yang ada pada dokumen merupakan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran konvensional.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Tes hasil belajar diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan sebelum model pembelajaran tutor sebaya diterapkan, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tutor sebaya. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal pilihan ganda yang akan diterapkan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah soal yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* adalah 30 soal pilihan ganda dengan kriteria soal mudah 5, soal sedang 26, dan soal sukar 9. Soal *pretest* dan *posttest* berkaitan dengan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan *pretest* dan *posttest* adalah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 240.

menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran konvensional. Tes *pretest* dan *posttest* dapat dilihat di *Lampiran 8*.

b. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk menyelesaikan penelitian yaitu berupa dokumen-dokumen yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya. Bentuk dokumentasi pada penelitian ini adalah gambar. Gambar yang menjelaskan serangkaian proses pembelajaran di kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menerapkan model *Snowball Throwing* dan konvensional. Pedoman dokumentasi di kelas kontrol berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model konvensional yang diterapkan oleh guru, pelaksanaan diskusi kelompok, dan pemaparan hasil diskusi. Berbeda dengan kelas eksperimen, pedoman dokumentasi berkaitan dengan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing*, diskusi kelompok, dan presentasi hasil diskusi. Pedoman dokumentasi kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada *Lampiran 11* dan *12*.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terdahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Berikut ini merupakan uji instrument penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan yang sesungguhnya dari apa yang diukur.⁵²

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak valid atau reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang sesuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subyek atau individu yang diberi tes tersebut.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content Validity*) yaitu melihat kejituan dari suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut. Suatu tes dikatakan valid apabila materi tes tersebut betul-betul merupakan bahan-bahan yang representatif terhadap bahan pelajaran yang diberikan.

Uji validitas dilakukan untuk mengkonsultasikan instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi *Product Moment*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila rhasil lebih besar dari rtabel maka butir atau variabel tersebut valid, dan

⁵² Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009): 89.

apabila nilai rhasil negatif dan rhasil lebih kecil dari rtabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.⁵³ Taraf signifikan yang digunakan yaitu 5% tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikan sebanyak 15 hingga n (15), sedangkan jumlah variabel penelitian ada 2 hingga (k) = 2, maka $df = n-k$. Jadi $df = 15 - 2 = 13$. Maka r tabelnya yaitu 0,514 uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validasi soal yang dapat dihitung. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas instrumen menggunakan *SPSS For Windows versi 21*.

Tabel 3.4
Indeks Validasi

No.	Nilai	Validasi
1.	> 0, 514	Soal yang dinyatakan valid
2.	< 0, 514	Soal yang dinyatakan tidak valid

Hasil validasi menggunakan Aplikasi *SPSS for Windows versi 21* dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi	No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi
Soal 1	0,581	Valid	Soal 21	0,-566	Tidak valid
Soal 2	0,674	Valid	Soal 22	0,548	Valid
Soal 3	0,613	Valid	Soal 23	0,-024	Tidak valid
Soal 4	0,530	Valid	Soal 24	0,581	Valid
Soal 5	0,658	Valid	Soal 25	0,613	Valid
Soal 6	0,720	Valid	Soal 26	0,604	Valid
Soal 7	0,521	Valid	Soal 27	0,561	Valid

⁵³ Ajar Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif," (Deepublish: CV Budi Utama,2018): 28.

No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi	No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi
Soal 8	0,629	Valid	Soal 28	0,548	Valid
Soal 9	0,608	Valid	Soal 29	0,219	Tidak valid
Soal 10	0,547	Valid	Soal 30	0,597	Valid
Soal 11	0,548	Valid	Soal 31	0,826	Valid
Soal 12	0,692	Valid	Soal 32	0,564	Valid
Soal 13	0,680	Valid	Soal 33	0,-299	Tidak valid
Soal 14	0,742	Valid	Soal 34	0,004	Tidak valid
Soal 15	0,674	Valid	Soal 35	0,-319	Tidak valid
Soal 16	0,723	Valid	Soal 36	0,-213	Tidak valid
Soal 17	0,645	Valid	Soal 37	0,-049	Tidak valid
Soal 18	0,597	Valid	Soal 38	0,327	Tidak valid
Soal 19	0,646	Valid	Soal 39	0,723	Valid
Soal 20	0,742	Valid	Soal 40	0,742	Valid

Setelah melakukan verifikasi keabsahan soal menggunakan *SPSS For Windows Versi 21* dengan perolehan uji validitas terdapat 9 soal yang tidak valid dan 31 soal yang valid. Seluruh butir soal mewakili semua indikator. Peneliti memilih pertanyaan yang valid untuk diujikan pada kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebanyak 30 soal. Berikut Tabel yang menunjukkan hasil proses validasi pada penelitian ini:

Tabel 3.6
Rekapitulasi Hasil Uji Validasi

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,22,24,25,26,27,28,30,31,32,39,40	31
Tidak Valid	21,23,29,33,34,35,36,37,38	9

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama,

diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.⁵⁴

Reabilitas berarti dapat dipercaya, artinya instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Uji reabilitas instrumen penelitian menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien alpha sevesar 0,6 atau lebih.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menguji reliabelitas instrumen menggunakan *SPSS For Windows versi 21*.

Tabel 3.7
Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	40

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 906 atau lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal yang diuji adalah aman dan reliabel. Hasil pengujian reabilitas instrumen secara keseluruhan dikatakan:

⁵⁴ Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6.1 (2009): 93.

⁵⁵ R. Ratika Zahra dan Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorse Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop mayoutfit Di Kota Bandung, " *Jurnal Lontar*, 6.1 (2018): 50.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reabilitas Soal Uji Coba
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	20.9333	77.495	.543	.912
X02	21.0667	76.352	.641	.911
X03	20.9333	77.210	.578	.912
X04	21.1333	77.695	.488	.913
X05	21.2000	76.600	.624	.911
X06	20.7333	77.924	.701	.912
X07	21.0667	77.781	.478	.913
X08	20.9333	77.067	.595	.912
X09	20.7333	78.638	.583	.913
X10	20.8000	78.457	.514	.913
X11	20.9333	77.781	.509	.913
X12	21.0000	76.286	.661	.911
X13	20.8000	77.457	.655	.911
X14	20.9333	76.067	.716	.910
X15	21.0667	76.352	.641	.911
X16	21.0000	76.000	.695	.910
X17	20.9333	76.924	.612	.912
X18	21.0667	77.067	.559	.912
X19	21.0000	76.714	.611	.912
X20	20.9333	76.067	.716	.910
X21	21.4000	86.829	-.596	.924
X22	20.9333	77.781	.509	.913
X23	21.3333	82.810	-.074	.919
X24	20.9333	77.495	.543	.912
X25	21.0667	76.924	.575	.912
X26	20.8000	78.029	.574	.912
X27	21.1333	77.410	.520	.913
X28	20.9333	77.781	.509	.913
X29	21.4667	81.124	.182	.916
X30	20.9333	77.352	.560	.912
X31	21.0667	74.924	.806	.909
X32	20.9333	77.638	.526	.913
X33	21.3333	85.095	-.344	.922
X34	21.4000	82.543	-.042	.919
X35	21.4000	84.971	-.359	.922
X36	21.3333	84.381	-.260	.921
X37	21.4667	82.838	-.088	.918
X38	21.4000	80.114	.285	.915
X39	21.0000	76.000	.695	.910
X40	20.9333	76.067	.716	.910

3. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk

kategori mudah, sedang, dan sukar. Tingkat kesukaran butir soal diperoleh dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab butir soal, bukan dilihat dari segi pengajar dalam melakukan analisis pada saat penyusunan soal.⁵⁶

Tingkat kesukaran item tes hasil belajar dapat diketahui dari besar kecilnya angka melambangkan tingkat kesukaran dari item tersebut. Tingkat kesukaran tersebut dikenal dengan istilah *difficulty index* (angka indeks kesukaran item), yang umumnya dilambangkan dengan huruf P, yaitu *proportion*. Angka indeks kesukaran item dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ⁵⁷

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan :

P : Proporsi atau proporsia atau angka indeks kesukaran item

N_p : Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan benar
terhadap butir item

N : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil belajar

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1.00. Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar, karena tidak ada siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Jika butir soal mempunyai angka indeks

⁵⁶ Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," *Widyanuklida*, 16.1 (2017): 1-12, http://repo-nkm.batan.go.id/140/1/05/analisis_tingkat_kesukaran.pdf.

⁵⁷ L. umi Fatimah and Khairuddin Alfath, " Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor," *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 8.2 (2019): 41

kesukaran 0,31 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,71- 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah.⁵⁸

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS For Windows versi 21*. Data mean dan tingkat kesukaran masing-masing soal dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Pengujian Tingkat Kesukaran Butir Soal

No. Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1.	0,66	Sedang
2.	0,53	Sedang
3.	0,66	Sedang
4.	0,46	Sedang
5.	0,40	Sedang
6.	0,86	Mudah
7.	0,53	Sedang
8.	0,66	Sedang
9.	0,86	Mudah
10.	0,80	Mudah
11.	0,66	Sedang
12.	0,60	Sedang
13.	0,80	Mudah
14.	0,66	Sedang
15.	0,53	Sedang
16.	0,60	Sedang
17.	0,66	Sedang

⁵⁸ Suharsini Arikunto, “Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3,” (Jakarta, Bumi Aksara, 2018): 235.

No. Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
18.	0,53	Sedang
19.	0,60	Sedang
20.	0,66	Sedang
21.	0,20	Sukar
22.	0,66	Sedang
23.	0,26	Sukar
24.	0,66	Sedang
25.	0,53	Sedang
26.	0,80	Mudah
27.	0,46	Sedang
28.	0,66	Sedang
29.	0,13	Sukar
30.	0,66	Sedang
31.	0,53	Sedang
32.	0,66	Sedang
33.	0,26	Sukar
34.	0,20	Sukar
35.	0,20	Sukar
36.	0,26	Sukar
37.	0,13	Sukar
38.	0,20	Sukar
39.	0,60	Sedang
40.	0,66	Sedang

Dari hasil penelitian tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat kriteria soal mudah berjumlah 5 soal, kriteria soal sedang berjumlah 26 soal, dan kriteria soal sukar berjumlah 9 soal.

4. Daya Beda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk

membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Salah satu tujuan analisis daya pembeda butir soal adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.⁵⁹

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya, apabila butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda tersebut indeks deskriminasi (D). Nilainya berkisar antara 0,00 dan 1,00. Pada indeks deskriminasi juga ada yang bernilai negatif.⁶⁰

Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah:⁶¹

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Keterangan :

DB : Daya pembeda

$\sum T_B$: Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

⁵⁹ Bagiyono, " Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda," 1-12.

⁶⁰ Muhammad J. Fuady, "Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh," *Tekno*, 26. (2016): 150.

⁶¹ Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah M. Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018," *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, no, 1 (2019): 18

ΣT : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan tinggi

ΣR_B : Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

ΣR : Jumlah kelompok siswa yang mempunyai kemampuan rendah

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$: Daya beda jelek

$0,20 < D < 0,40$: Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$: Daya beda baik

$0,70 < D < 1,00$: Daya beda baik sekali

D: Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua butirsoal yang mempunyai nilai soal

D negatif sebaiknya dibuang saja.

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Analisis Daya Pembeda

No. Soal	r hitung (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1.	0,581	Baik
2.	0,674	Baik
3.	0,613	Baik
4.	0,530	Baik
5.	0,658	Baik
6.	0,720	Baik sekali
7.	0,521	Baik
8.	0,629	Baik
9.	0,608	Baik
10.	0,547	Baik
11.	0,548	Baik
12.	0,692	Baik
13.	0,680	Baik

No. Soal	r hitung (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
14.	0,742	Baik Sekali
15.	0,674	Baik
16.	0,723	Baik Sekali
17.	0,645	Baik
18.	0,597	Baik
19.	0,646	Baik
20.	0,742	Baik sekali
21.	0,-566	Jelek
22.	0,548	Baik
23.	0,-024	Jelek
24.	0,581	Baik
25.	0,613	Baik
26.	0,604	Baik
27.	0,561	Baik
28.	0,548	Baik
29.	0,219	Cukup
30.	0,597	Baik
31.	0,826	Baik Sekali
32.	0,564	Baik
33.	0,-299	Jelek
34.	0,-004	Jelek
35.	0,-319	Jelek
36.	0,-213	Jelek
37.	0,-049	Jelek
38.	0,327	Cukup
39.	0,723	Baik Sekali
40.	0,742	Baik Sekali

Dapat rekapitulasi analisis daya beda instrument butir soal dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.11

Rekapitulasi Daya Pembeda

Baik	1,2,4,5,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,22,24,25,26,27,28.	24
Baik Sekali	6,14,16,20,31,39,40.	7
Cukup	29,38.	2
Jelek	21,23,33,34,35,36,37	7

Butir soal yang termasuk dalam kategori cukup, baik, dan baik sekali dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan soal yang termasuk kategori jelek, akibatnya pertanyaan dalam kategori tidak dapat digunakan instrumen alat penelitian. Dapat diketahui pada uraian tabel diatas terdapat 24 soal yang termasuk kategori baik, terdapat 7 soal termasuk baik sekali, terdapat 2 soal dengan kategori cukup, dan 7 soal termasuk kategori jelek.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan analisis uji t, dalam penelitian ini uji t yang digunakan adalah uji *Independent Sample T-test*.

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan dua uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut ini penjelasan dari kedua uji analisis tersebut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui

apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak normal.⁶² Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji statistic Kolmogrov-smirnov pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.⁶³ Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.⁶⁴

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka varians dari dua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians dua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen).⁶⁵ Dalam penelitian ini uji homogenitas akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows versi 21*.

2. Uji Hipotesis

⁶² Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 79.

⁶³ Suharto and Anik Indrawan, "Group Investigation Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran," (Lamongan, Academia Publication, 2021): 102.

⁶⁴ Nuryadi and others, "Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian," 89.

⁶⁵ Rochmat A. Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo, CV, Wade Group, 2017), 105.

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk melakukan evaluasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis (H_0) yang berbunyi: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023, dan hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis data uji t yaitu, *Independent Sample T-test*. Uji *Independent Sample T-test* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak.⁶⁶ Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak, dan apabila nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima.⁶⁷

⁶⁶ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2014), 89.

⁶⁷ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, (Yogyakarta, Penebar Media Pustaka, 2018), 149.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

Pada bagian ini bertujuan untuk memperjelas keberadaan lokasi penelitian dari hasil penelitian, akan tetapi dalam penelitian ini tidak seluruh obyek yang diteliti, melainkan hanya sebagian atau sesuatu yang penting serta berkaitan dengan judul skripsi ini, termasuk berikut ini:

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sumberbaru yang berlokasi di Jl. PTPN XII. Dusun Karangnom Desa Karangbayat Kecamatan Sumberbaru Jember.⁶⁸

a. Profil SMP Negeri 2 Sumberbaru

Berikut ini adalah profil dari SMP Negeri 2 Sumberbaru yang merupakan tempat penelitian untuk melakukan pengambilan data penelitian:

Tabel 4.1
Profil Sekolah
Tahun Pelajaran 2022/2023

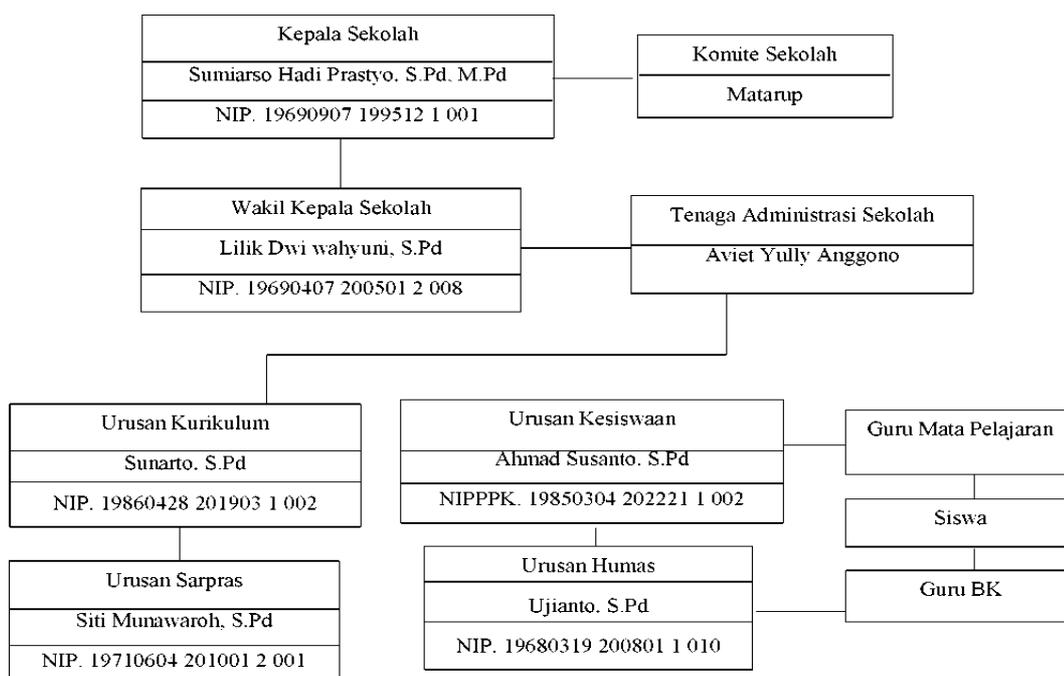
A. Identitas Sekolah			
1.	Nama Sekolah		SMP Negeri 2 Sumberbaru
2.	Nama Kepala Sekolah		Sumiarso Hadi Prastyo, S.Pd.,M.Pd
3.	NIP		19690907 199512 1 001
4.	NPSN		20548923

⁶⁸ Dokumen Tata Usaha, SMPN 2 Sumberbaru, tanggal 17 September 2022

A. Identitas Sekolah			
	Alamat		Jl. PTPN XII. Dusun Karanganom Desa Karangbayat Kecamatan Sumberbaru Jember
6.	Kode Pos		68156
7.	SK Pendirian		2006
	Status Akreditasi		B
	Luas Tanah		8.787 m ²
	Status Kepemilikan		Milik sendiri

b. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan susunan yang terdiri dari fungsi-fungsi dan hubungan-hubungan yang menyatakan keseluruhan kegiatan untuk mencapai suatu sasaran. Struktur keorganisasian pada SMP Negeri 2 Sumberbaru dapat dilihat di bawah ini:



c. Data siswa enam tahun terakhir SMP Negeri 2 Sumberbaru

Berdasarkan data siswa tahun pelajaran 2017 hingga sekarang 2023 jumlah siswa dari tahun ke tahun di SMP Negeri 2 Sumberbaru mengalami sedikit penurunan. Hal tersebut dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

No	Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
		VII	VIII	IX	
1.	2017/2018	63	68	52	183
2.	2018/2019	58	57	65	180
3.	2019/2020	56	56	65	160
4.	2020/2021	47	57	54	158
5.	2021/2022	32	47	51	130
6.	2022/2023	44	34	44	122

d. Data sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan peralatan yang dipakai atau fasilitas penunjang yang terdapat di sekolah. Berikut ini merupakan kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Sumberbaru, baik dalam kondisi baik maupun rusak, data tersebut ditampilkan dibawah ini:

No.	Jenis Prasarana	Juml Ruang	Juml Ruang Kondisi Baik	Juml Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	9	8	0	1	0	0
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-

No.	Jenis Prasarana	Juml Ruang	Juml Ruang Kondisi Baik	Juml Ruang Kondisi Rusak	Keterangan Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
3.	R. Lab. IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R. Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R. Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R. Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R. Lab. Komputer	1	1	-	-	-	-
8.	R. Lab. Bahasa	1	1	-	-	-	-
9.	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11.	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12.	Ruang Konseling	1	-	-	1	-	-
13.	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
14.	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban	2	2	-	-	-	-
16.	Gudang	1	-	1	-	-	-
17.	Ruang Sirkulasi	9	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.Organisasi Kesiswaan	1	1	-	-	-	-
20.	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-
21.	Kamar mandi/WC Siswa	6	2	-	-	-	2

e. Data pendidik

Berikut ini adalah data pendidik di SMP Negeri 2 Sumberbaru berdasarkan mapel sertifikasi dan statusnya dalam pendidikan:

No.	Keterangan	Mapel Sertifikasi	Status
1.	Sumiarso Hadi Prastyo, S.Pd.,M.Pd	Bahasa Inggris	PNS
2.	Lilik Dwi Wahyuni	IPS	PNS
3.	Ujianto, S.Pd	IPA	PNS
4.	Siti Munawaroh, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
5.	Endang Sri Wahyuni, S.Pd	IPA	PNS
6.	Ratna Kartika Sari Dewi, S.Pd	Matematika	PNS
7.	Sunarto, S.Pd	PPKn	PNS
8.	Yunita Indrawati, S.Pd		PPPK
9.	Ely Ma'rifah, S.Pd		PPPK
10.	Ahmad Sudanto, S.Pd		PPPK
11.	Ismi Nurul Hidayati, S.PdI		GTT
12.	Sri Rahmawati, S.Pd		GTT
13.	Aviet Yully Anggono		PTT
14.	Iis Pirawaningsih		PTT
15.	Doni Supriyanto		PTT

f. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan disini berfungsi sebagai pembimbing, penguji, mengajar, pengawas, dan mengembangkan perencanaan-perencanaan di bidang pendidikan. Tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Sumberbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1.	Ka. TU	1
2.	TU	1
3.	Ka. Perpustakaan	1
4.	Satpam	-
5.	Kebun	1

g. Visi

Terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil dengan layanan pendidikan bermutu

h. Misi

1. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sekolah
2. Mewujudkan lulusan dengan kemampuan akademik dan non akademik
3. Melaksanakan PAIKEM dan berbasis ICT
4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dengan penguasaan ICT
5. Mengusahakan sarana dan prasarana sesuai dengan SPM
6. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah mengacu pada SIM
7. Menyelenggarakan pendidikan dengan biaya GRATIS
8. Melaksanakan penilaian dengan ketentuan belajar tuntas

i. Sejarah sekolah SMP Negeri 2 Sumberbaru

SMP Negeri 2 Sumberbaru berlokasi di Dusun Karang Anom Desa Karang

Bayat Kecamatan Sumberbaru. Sekolah yang berdiri sejak tahun 2006 ini pada dasarnya sekolah yang diharapkan oleh pemerintah Kabupaten Jember untuk mengatasi tingkat pendidikan dan kesadaran masyarakat Karang Bayat yang masih rendah. Dikarenakan desa Karang Bayat merupakan salah satu desa yang perlu perhatian lebih (desa binaan). Lokasi geografis SMP Negeri 2 Sumberbaru merupakan sekolah yang berada di pedesaan dan pegunungan, mayoritas masyarakatnya berbahasa madura dan mata pencahariannya adalah petani kopi.

Selain itu SMP Negeri 2 Sumberbaru diharapkan mampu merubah cara atau pola pikir masyarakat sekitarnya untuk mengedepankan aspek sosila dan musyawarah dalam menyelesaikan masalah daripada menggunakan cara-cara kekerasan dalam menyikapi sebuah masalah. dengan berjalannya waktu SMP Negeri 2 Sumberbaru bisa menjawab semua tantangan itu, ditujukan dengan perubhan sikap, dan perilaku. Berikut merupakan data yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember yakni sebagai berikut:

1. Muhammad Ghozali, S.Pd, menjabat pada tahun 2006 sampai dengan 2009.
2. Hariyanto, S.Pd, menjabat pada periode 2009 sampai dengan 2014.
3. Drs. Bashori, M.Pd, menjabat pada periode 2014 sampai dengan 2022.
4. Sumiarso Hadi Prastyo, S.Pd.,M.Pd, menjabat mulai 2022 sampai sekarang.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Berdasarkan pengamatan dan observasi awal serta menurut guru yang mengajar bahwa siswa pada saat proses pembelajaran mempunyai nilai hasil ulangan harian IPS rendah dan model pembelajaran menggunakan model konvensional yaitu model ceramah dan tanya jawab mengenai mata pelajaran IPS.⁶⁹

Peneliti dalam penyajian data hasil belajar yang disajikan berbentuk *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

1. Data hasil *pretest*

Untuk memastikan nilai hasil belajar siswa maka dilakukan tes awal (*pretest*) sebelum diadakannya tindakan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII A dan kelas kontrol VII B. Berikut adalah Tabel nilai hasil belajar *pretest* siswa:

Tabel 4.2
Data Hasil *Pretest* Kelas VII A (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Zaeni	53
2.	Alia Franciska	43
3.	Alvin Mubarak	47
4.	Andini Erika Wati	30
5.	Anggita Islamiah	40
6.	Icha Fitriani Atalia Berlina	50

⁶⁹ Lilik Dwi Wahyuni, Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, tanggal 8 September 2022

No.	Nama Siswa	Nilai
7.	Dimas Arifin	34
8.	Lailatus Zahro	40
9.	Mohammad Arfan Maulana	30
10.	Muhammad Behri	34
11.	Nabila Amalia	47
12.	Nur Kardila	50
13.	Nurul Huzaini	37
14.	Rehan	53
15.	Rico Susanto	43
16.	Riska	43
17.	Siti Aisah	67
18.	Solehuddin	37
19.	Subhan	40
20.	Suci	57
21.	Syaiful Arifin	34
22.	Wafirotul Afkar	43
Rata-rata		43,27

Pada Tabel 4.2 dapat diketahui data hasil belajar *pretest* kelas VII A pada kelas eksperimen dengan perolehan rata-rata sebesar 43,27. Sedangkan data hasil *pretest* pada kelas kontrol disajikan dalam Tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Hasil *Pretest* Kelas VII B (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adit Bagus Saputro	40
2.	Abdul Aziz	30
3.	Ahmad Rohiq Maulana Mahtum	43

No.	Nama Siswa	Nilai
4.	Airil Hasan	34
5.	Ananda	47
6.	Bima Oktavia Nurrohman	40
7.	Ilfa	34
8.	Juniawati Fika Riska	37
9.	Lukman Hakim	43
10.	Metha Dwi Kartika	34
11.	Muhammad Fausen	37
12.	Muhammad Firman Maulana	57
13.	Muhammad Rio	60
14.	Naila Amalia	40
15.	Naili Amalia	30
16.	Nur Jannah	40
17.	Raina Regina Putri	37
18.	Rici Wahyudi	47
19.	Safariyah	40
20.	Saiful Bahri	34
21.	Siti Aisah	43
22.	Sohibul Jamil	50
Rata-rata		40,77

Berdasarkan pada Tabel *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat rata-rata yang berbeda. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,27, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 40,77.

2. Data Hasil *Posttest*

Data hasil *posttest* dilakukan pada kelas eksperimen setelah menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang dilakukan di kelas VII A dan kelas

kontrol setelah melakukan pembelajaran dengan model konvensional yang dilakukan di kelas VII B. Adapun penyajian data hasil *posttest* dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Hasil *Posttest* Kelas VII A (Kelas Eksperimen)

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Zaeni	86
2.	Alia Franciska	80
3.	Alvin Mubarak	93
4.	Andini Erika Wati	86
5.	Anggita Islamiah	76
6.	Icha Fitriani Atalia Berlina	86
7.	Dimas Arifin	70
8.	Lailatus Zahro	86
9.	Mohammad Arfan Maulana	76
10.	Muhammad Behri	83
11.	Nabila Amalia	86
12.	Nur Kardila	76
13.	Nurul Huzaini	80
14.	Rehan	76
15.	Rico Susanto	86
16.	Riska	70
17.	Siti Aisah	86
18.	Solehuddin	80
19.	Subhan	80
20.	Suci	73
21.	Syaiful Arifin	86
22.	Wafirotul Afkar	70
	Rata-rata	80,05

Data pada Tabel 4.4 hasil *posttest* kelas VII A pada kelas eksperimen rata-rata nilai adalah 80,05 lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest yaitu 43,27, sedangkan hasil *posttest* kelas VII B pada kelas kontrol dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5
Data Hasil *Posttest* Kelas VII B (Kelas Kontrol)

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Adit Bagus Saputro	80
2.	Abdul Aziz	70
3.	Ahmad Rohiq Maulana Mahtum	76
4.	Airil Hasan	73
5.	Ananda	60
6.	Bima Oktavia Nurrohman	70
7.	Ilfa	67
8.	Juniawati Fika Riska	80
9.	Lukman Hakim	70
10.	Metha Dwi Kartika	73
11.	Muhammad Fausen	70
12.	Muhammad Firman Maulana	60
13.	Muhammad Rio	76
14.	Naila Amalia	60
15.	Naili Amalia	63
16.	Nur Jannah	76
17.	Raina Regina Putri	76
18.	Rici Wahyudi	83
19.	Safariyah	70
20.	Saiful Bahri	67
21.	Siti Aisah	76
22.	Sohibul Jamil	70
Rata-rata		71,18

Hasil *posttest* kelas VII B pada kelas eksperimen nilai rata-rata siswa adalah 71,18. Maka dari itu, berdasarkan pada tabel 4.4 dan 4.5 pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai yang berbeda. Pada kelas eksperimen terdapat rata-rata nilai 80,05 sedangkan pada kelas kontrol terdapat rata-rata nilai 71,18.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*. Sebelum memulai uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Adapun uji normalitas dan uji homogenitas sebagai berikut:

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menilai apakah bukti yang disediakan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum hipotesis diuji, uji normalitas ini merupakan uji pra syarat. Data normalitas ini dianalisis menggunakan kolmogrov-smirnov, dan analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*.

Dalam pengujian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Perhitungan Uji Normalitas
One-sample Kolmogorov-smonnorv Test

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.176	22	.075	.919	22	.072
	Posttest Kontrol	.156	22	.177	.942	22	.220
	Pretest Eksperimen	.148	22	.200*	.953	22	.367
	Posttest Eksperimen	.212	22	.011	.910	22	.047

Adapun hasil rekap uji normalitas hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Pretest</i>	Kontrol	0,075	>0,05	Normal
	Eksperimen	0,200		Normal
<i>Posttest</i>	Kontrol	0,177		Normal
	Eksperimen	0,011		Normal

Perhitungan uji normalitas diatas menggunakan *one-sample kolmogrof-smonnorv test* menunjukkan bahwa nilai *posttest* dan *pretest* pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 0,075, 0,0177, 0,0200, dan 0,011 atau lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diujikan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Setelah diketahui tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data antara dua kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama atau berbeda.

Dalam pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka varians dari kedua kelompok data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21*. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.023	1	42	.880
	Based on Median	.038	1	42	.845
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	40.786	.846
	Based on trimmed mean	.022	1	42	.884

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) $0,880 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data *posttest* dan *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogen.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan uji t yaitu analisis *Independent*

Sample T-test, analisis uji t dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yang artinya data terdistribusi normal dan homogen. Pengujian *Independent Sample T-test* dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS For Windows Versi 21* dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-test* dengan *SPSS For Windows Versi 21* terhadap hasil belajar (*posttest*) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Independent Sampel Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASI Equal variances	.023	.880	4.752	42	.000	-.31818	1.96108	13.27580	-5.36057
Belajar IPS, Equal variances not assumed			4.752	41.988	.000	-.31818	1.96108	13.27580	-5.36057

Berdasarkan uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai sig (2- tailed) yaitu, 0,000, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data dan hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X (*Snowball Throwing*) terhadap variabel Y (hasil belajar).

Hasil yang diperoleh dari uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2 tailed) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing*. Setelah melakukan penelitian, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun pelajaran 2022/2023. Jika nilai signifikansi sig. (2-Tailed) lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) berarti nilai tersebut

signifikan, dengan kata lain varians dari kedua kelompok berbeda, sebaliknya jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) berarti varians dari keduanya sama.⁷⁰

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis dan pengujian hipotesis dengan menggunakan *Independent Sampel T-test* dimana diperoleh nilai sig. (2-Tailed) sebesar 0,000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak, hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pengaruh hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat melalui hasil *posttest* yang mana pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 71,18, sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh hasil rata-rata sebesar 80,05. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, hal ini disebabkan pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan permainan imajinatif berupa lemparan bola kertas pertanyaan yang dibuat secara mudah dan dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan model pembelajaran konvensional digunakan dengan empat kali tata muka dengan materi yang sama. Pada penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* siswa melakukan lemparan bola pertanyaan pada masing- masing kelompok. Pada setiap pertemuan guru menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar yang telah

⁷⁰ Tim Penyusun, *Modul Praktikum Metode Riset* (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), 20.

ditentukan yaitu :

1. Pertemuan pertama yaitu materi tentang kebutuhan manusia, kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia, dan macam-macam kebutuhan manusia menurut tingkatnya dan sifatnya
2. Pertemuan kedua yaitu materi macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaan, kebutuhan menurut subjeknya, faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia, dan macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut kelangkaannya
3. Pertemuan ketiga yaitu materi macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain, tujuan penggunaannya, proses pembuatannya, dan tindakan serta motif ekonomi
4. Pertemuan keempat yaitu macam-macam motif ekonomi, dan prinsip-prinsip ekonomi

Pada setiap kegiatan pembelajaran dimulai, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan fakta kehidupan untuk mengembangkan pemikiran kritis siswa. Berpikir kritis sangat penting dikembangkan untuk bisa mencapai pemahaman yang mendalam sehingga mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁷¹

Langkah berikutnya siswa diarahkan untuk merencanakan sumber, bahan dan alat yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model konvensional bagi kelas kontrol dan model *Snowball*

⁷¹ Dini Dwi Lestari and Irwandi Ansori, Bhakti Karyadi. "Penerapan Model PBM Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 1 No. 1 (2017): 47

Throwing di kelas eksperimen. Model *Snowball Throwing* merupakan melempar bola salju yang berisi pertanyaan yang sudah dibuat oleh siswa dan dilemparkan kepada siswa lain secara bergantian.⁷² Bola pertanyaan tersebut kemudian dilemparkan kepada kelompok lain. Bagi yang menerima bola memberikan tanggapan mengenai pertanyaan yang sudah tersedia di dalam kertas dan dilaksanakan secara bergantian.

Dipertemuan tatap muka pertama di kelas kontrol, guru menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model ceramah dan tanya jawab. Setiap proses pembelajaran di kelas guru melakukan pembentukan kelompok sesuai dengan arahan guru IPS yaitu Ibu Lilik Dwi Wahyuni. Tujuan pembentukan kelompok supaya siswa dapat bersosialisasi dan bekerjasama, terutama untuk kegiatan yang memerlukan pemecahan masalah bersama dan mendorong siswa tidak malu untuk mengutarakan pendapatnya.⁷³ Berbeda dengan kelas eksperimen, guru menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Pada pertemuan pertama di kelas eksperimen masih bingung mengenai penggunaan model *Snowball Throwing* dikarenakan sebelumnya guru IPS belum pernah menggunakan model tersebut. Pada pertemuan kedua, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen siswa mulai melakukan diskusi secara aktif dan tidak malu untuk bertanya apa saja yang belum mereka pahami. Pada pertemuan ketiga dan keempat, siswa mulai mengalami peningkatan dalam diskusi kelompok baik menggunakan model konvensional maupun *Snowball Throwing*. Di kelas kontrol siswa mulai berpikir

⁷² Cisilia Ida Resnawati, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, 26.

⁷³ S.S Pua Luka and I.M Candiasa, K.Y.E Aryanto. "Analisis Pembentukan kelompok Diskusi Panel Siswa Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means Dan K-Means." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 16 No. 2 (2019): 268

kritis dalam membuat pertanyaan sehingga proses pembelajaran semakin seru dan beradu argumentasi antara satu kelompok dengan kelompok lain untuk mempertahankan pendapatnya, sedangkan di kelas eksperimen antusias siswa semakin tinggi, berpikir kritis, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap kali tatap muka, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, guru memberikan latihan soal kepada siswa kemudian siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mencari jawaban di sumber pembelajaran yang telah disiapkan yaitu melalui buku paket pembelajaran IPS kelas VII semester genap atau sumber-sumber relevan lainnya untuk mencari jawaban berupa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kemudian jawaban tersebut dibahas secara bersama dan guru melakukan penilaian. Hal ini dilakukan selama empat kali pertemuan.

Berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional yaitu model Ekspositori. Pembelajaran konvensional lebih menitikberatkan pada komunikasi satu arah dan model *Snowball Throwing* berupa kerjasama tim untuk memecahkan masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebaya.⁷⁴ Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, model konvensional bukan berarti lebih buruk dibandingkan model *Snowball Throwing* melainkan baik juga, namun ada beberapa siswa yang masih tergolong rendah hasil belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yaitu, kurangnya konsentrasi siswa dalam mengikuti

⁷⁴ Dede Delisda and Deddy Sofyan. "Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Mendapatkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dan Pembelajaran Konvensional." *Jurnal Pendidikan Matematika* 3 No. 2 (2014): 78-79.

pembelajaran, kurangnya kerjasama dalam mengerjakan tugas, dan beberapa siswa cenderung bermain sendiri sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Hasil penelitian diatas didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermianti Muhajir dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas V SDN No. 90 TO Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”. Terdapat perbedaan hasil belajar yang dapat dilihat melalui rata-rata pretest kelas kontrol yaitu 64,75 dengan kategori yakni sangat mudah 25%, rendah 30%, sedang 25%, tinggi 20% dan sangat tinggi pada presentase 0%. Melihat tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPS murid tergolong rendah sebelum diterapkannya model pembelajaran. pada kelas eksperimen rata-rata posttest adalah 72 dengan presentase kategori hasil belajar meningkat yakni sangat tinggi 15%, tinggi, 30%, sedang 25%, rendah 10%, dan sangat rendah berada pada presentase 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar melalui model *Snowball Throwing* dengan model konvensional.⁷⁵

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh peneliti yang dilakukan oleh Sri Lestari dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pematangsiantar”. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai Sig. (2 tailed) sebesar

⁷⁵ Hermianti Muhajir, “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas V SDN No. 90 To Cemba Kecamatan Alla Kabupaten Enerkang,” (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), 57.

0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas dengan menerapkan *Snowball Throwing* dengan yang tidak menggunakan *Snowball Throwing*. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi makanan dan minuman yang halal dan haram”.⁷⁶

Dari pembahasan di atas disimpulkan bahwa penggunaan *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII. Hal ini dikarenakan pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran dengan melakukan permainan imajinatif lemparan bola pertanyaan kepada kelompok lain yang dilakukan secara bergantian. Model tersebut sangat menyenangkan, aktif, dan mudah diterapkan.

⁷⁶ Sri Lestari, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pematangsiantar,” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020), 64.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023. Penggunaan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

Hasil analisis data menggunakan uji-t yang memperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig (*2-tailed*) < 0,05 sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember tahun pelajaran 2022/2023.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan penelitian yang dikemukakan diatas, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan referensi baru yang dapat menunjang proses belajar siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik, meningkatkan kompetensi guru agar dapat mencapai kinerja yang

lebih baik.

2. Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran IPS dapat menggunakan *Snowball Throwing* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran terasa menyenangkan, menarik, dan meningkatkan antusias belajar siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan lingkup mata pelajaran dan materi yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul M. Hasibuan at al., *Fatmawati Pulungan, Syahrina Anisah, Wanhar, Fira Astika, and Yuzrizal. Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima*, Jurnal ESJ Elementary School Journal, Vol. 11, No. 2, 2021.
- Ajar Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Alamuddin and Ali Munawaroh, Mumun. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi*. Eduma: Mathematics Education Learning and Teaching. Vol. 3 No. 2, 2014.
- Bagiyono, *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Sial Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1*, Widyanuklida. Vol. 16, No. 1, 2017.
- Cisilia Ida Resnawati. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing*. Jombang: Kun Fayakun, 2021.
- D. Erica., M. Rahmawati, H Haryanto, and I.A Vidada. *Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam. Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*. Universal Pendidikan. Vol. 10, No. 2, 2019.
- Dede Delisda and Deddy Sofyan. *Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Antara Yang Mendapatkan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dan Pembelajaran Konvensional*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 3, No. 2, 2014.
- Dini Dwi Lestari and Irwandi Ansori, Bhakti Karyadi. *Penerapan Model PBM Untuk Meningkatkan Kinerja Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi. Vol. 1, No. 1, 2017.
- Fitriyani Toyiba Nurdyansah. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah*. Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 1 Tahun 2018.
- Games Gunansyah et al., *Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Etnopedagogi, 2018.
- Henni Endayani. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah. Vol. 1, No. 1, 2017.
- Hermianti Muhajir. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap*

Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas V SDN No. 90 To Cempa Kecamatan Alla Kabupaten Enerkang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.

Huri Suhendri. *Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA. Vol. 1, No. 1, 2011.*

Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.*

L Umi Fatima and Khairuddin Alfath. *Analisis Kesukaran Soal, Daya Pembeda, Dan Fungsi Distraktor. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol. 8, No. 2, 2019.*

Lila Aisyah. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Kelas IV MIS Madrisatuk Ikbar Tembung, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.*

Maryamah S. Aminah. *Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Bab Himpunan Di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Cirebon, Skripsi. Cirebon. Institusi Agama Islam Negeri Syekh Nuijati Cirebon, 2013.*

Muhammad J Fuady. *Pengembangan Aplikasi Evaluasi Pembelajaran Online Untuk Pendidikan Jarak Jauh. Tekno, 2016.*

Nur Aisyah. *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas Xi Sma Muhammadiyah Limbung, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.*

Nurul Delilah. *Kajian Kebijakan Kurikulum IPS, Kajian Kebijakan Kurikulum MP IPS, 2007.*

Nuryadi and others. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.*

Pujaastawa and Ida Bagus GDE. *Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi, Universitas Udayana, 2016.*

Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal. *Analisis Model-Model Pembelajaran. Fondatia. Vol. 4 No. 1, 2020.*

R. Ratika Zahra and Nofha Rina. *Pengaruh Celebrity Endorse Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop*

- mayoutfit Di Kota Bandung*. Jurnal Lontar. Vol. 6, No. 1, 2018.
- Rahmadini Husna. *Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Rochmat A. Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Ponorogo: CV, Wade Group, 2017.
- Rosyid Adnan. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Di MIN Medan Tembung*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- S. Adelia and B Rosy. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X Otkp Di SMK Negeri 2 Tuban*. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran. Vol. 8, No. 2, 2020.
- S.S Pua Luka and I.M Candiasa, K.Y.E Aryanto. *Analisis Pembentukan kelompok Diskusi Panel Siswa Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means Dan K-Means*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 16, No. 2, 2019.
- Safriansyah. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas IV SD Inpres Perumnas 3 Kota Makassar*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- Siti Arina. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III*, *International Journal Of Technology Vocational Education and Training*, Vol. 1 No. 2, 2020.
- Siti Arina. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi PAI Menggunakan Metode Snowball Throwing Pada Kelas III*. *International Journal Of Technology Vocational Education and Training*. Vol. 1, No. 2 Tahun 2020.
- Siti Mania. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 11, No. 2, 2008.
- Siti Rahmawani. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIS Istiqomah Sampali*, Skripsi. Sumatera. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Siti Satrika Ujijanti. *Analisis Startegi Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar*. Skripsi. Sumatera. Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara Medan, 2020.

Sri Lestari. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Haram Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Pematangsiantar*. Skrispi. Sumatera. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsini Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Suharto and Anik Indrawan. *Group Investigastion Konsep dan Implementasi Dalam Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

Sukma Sacita Dewi, Rachmaniah M. Hariastuti, and Arfiati Ulfa Utami. *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Soal Olimpiade Matematika (OMI) Tingkat SMP Tahun 2018*. Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika. No, 1, 2019.

Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.

Teni Nurrita. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, Vol. 3 No. 1, 2018.

Toni Nasution and Maulana A. Lubis,. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.

Winarno. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Malang: UM Press, 2013.

Zulkifli Matondang. *Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED. Vol. 6, No. 1, 2009.

LAMPIRAN 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Margareta Putri
NIM : T20199044
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023” merupakan hasil karya sendiri mulai dari awal sampai pertengahan yaitu penelitian serta akhir proses pengerjaannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Jember, 23 Januari 2023

Saya yang menyatakan



Eka Margareta Putri

NIM: T20199044

LAMPIRAN 2**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII A (KELAS EKSPERIMEN)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ahmad Zaeni	Laki-laki
2.	Alia Franciska	Perempuan
3.	Alvin Mubarak	Laki-laki
4.	Andini Erika Wati	Perempuan
5.	Anggita Islamiah	Perempuan
6.	Icha Fitriani Atalia Berlina	Perempuan
7.	Dimas Arifin	Laki-laki
8.	Lailatus Zahro	Perempuan
9.	Mohammad Arfan Maulana	Laki-laki
10.	Muhammad Behri	Laki-laki
11.	Nabila Amalia	Perempuan
12.	Nur Kardila	Perempuan
13.	Nurul Huzaini	Perempuan
14.	Rehan	Laki-laki
15.	Rico Susanto	Laki-laki
16.	Riska	Perempuan
17.	Siti Aisah	Perempuan
18.	Solehuddin	Laki-laki
19.	Subhan	Laki-laki
20.	Suci	Perempuan
21.	Syaiful Arifin	Laki-laki
22.	Wafirotul Afkar	Laki-laki

LAMPIRAN 3**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B (KELAS KONTROL)
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adit Bagus Saputro	Laki-laki
2.	Abdul Aziz	Laki-laki
3.	Ahmad Rohiq Maulana Mahtum	Laki-laki
4.	Airil Hasan	Laki-laki
5.	Ananda	Perempuan
6.	Bima Oktavia Nurrohman	Laki-laki
7.	Ilfa	Perempuan
8.	Juniawati Fika Riska	Perempuan
9.	Lukman Hakim	Laki-laki
10.	Metha Dwi Kartika	Perempuan
11.	Muhammad Fausen	Laki-laki
12.	Muhammad Firman Maulan	Laki-laki
13.	Muhammad Rio	Laki-laki
14.	Naila Amalia	Perempuan
15.	Naila Amalia	Perempuan
16.	Nur Jannah	Perempuan
17.	Raina Regina Putri	Perempuan
18.	Rici Wahyudi	Laki-laki
19.	Safariyah	Perempuan
20.	Saiful Bahri	Laki-laki
21.	Siti Aisah	Perempuan
22.	Sohibul Jamil	Laki-laki

LAMPIRAN 4

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023	1. Model pembelajaran kooperatif <i>Snowball Throwing</i>	a. Identifikasi tujuan pembelajaran dan motivasi guru kepada siswa b. Tampilan materi pelajaran oleh guru c. Penyampaian langkah-langkah penggunaan model <i>Snowball Throwing</i> d. Pembentukan kelompok besar yang terdiri dari 5-6 anggota dan tiap kelompok terdapat pemimpin tim oleh guru e. Perwakilan ketua kelompok ke depan untuk diberikan pemahaman materi oleh guru	1. Observasi 2. Dokumentasi 3. Tes (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) 4. Wawancara	1. Pendekatan penelitian: Pendekatan kuantitatif 2. Jenis Penelitian: <i>Quasy Eksperimental (Non Equivalent Control Group Design)</i> 3. Populasi dan Sampel: a. Populasi: Satu jenjang siswa di SMP Negeri 2 Sumberbaru	1. Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Snowball Throwing</i> terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

		<p>f. Ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk merundingkan tugas yang dimanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi</p> <p>g. Setiap kelompok menuliskan pertanyaan kemudian di remas menjadi bola dan dilemparkan kepada kelompok lain selama kurang lebih 15 menit</p> <p>h. Tiap kelompok memberikan tanggapan yang diterima dari kelompok lain berupa wujud bola pertanyaan dan memberikan durasi waktu untuk menanggapi pertanyaan</p>		<p>b. Sampel: Menggunakan kelas VII yang terpilih di SMP Negeri 2 Sumberbaru</p>	
	2. Hasil belajar	a. Hasil belajar pada ranah kognitif (pengetahuan)			

		<p>b. Diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran</p> <p>c. Berdimensi nilai (angka)</p> <p>d. Diperoleh dari hasil belajar (<i>pretest</i> dan <i>posttest</i>) siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen</p>			
--	--	---	--	--	--

LAMPIRAN 5

KISI-KISI SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : VII
Tema : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan
Materi : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	RK	No. Soal
1. Siswa Mampu menguraikan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menguraikan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi	Siswa mampu menunjukkan istilah lain tentang sifat dasar manusia sebagai makhluk sosial	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	1
		Siswa mampu membedakan contoh interaksi sosial	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	2
		Siswa mampu menghafal keberlangsungan sistem perdagang manusia zaman pra aksara	Pilihan Ganda Benar Salah	C1	3
		Siswa mampu menanyakan istilah tentang temuan berbagai benda pada zaman pra aksara	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	4
2. Siswa Mampu mengidentifikasi kebutuhan manusia melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa Mampu mengidentifikasi kebutuhan manusia	Siswa mampu menanyakan istilah tentang kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlah terbatas	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	5
		Siswa mampu membedakan yang bukan termasuk kebutuhan menurut sifatnya	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	6

		Siswa mampu mengelompokkan kebutuhan tersier	Pilihan Ganda Kompleks	C4	7
		Siswa mampu membedakan yang bukan bagian dari kebutuhan jasmani	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	8
		Siswa mampu menentukan tentang kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya	Pilihan Ganda Kompleks	C3	9
		Siswa mampu menentukan maksud dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	10
		Siswa mampu menentukan salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	11
		Siswa mampu menganalisis harga permintaan	Pilihan Ganda Benar Salah	C4	12
		Siswa mampu membedakan perbedaan jenis pakaian	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	13
		Siswa mampu menentukan barang yang ketika mendapatkannya perlu pengorbanan	Pilihan Ganda Benar Salah	C3	14
		Siswa mampu mengelompokkan yang termasuk barang produksi	Pilihan Ganda Kompleks	C4	15
		Siswa mampu membedakan maksud dari barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi	Pilihan Ganda Benar Salah	C2	16

LAMPIRAN 6

KARTU SOAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VII

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII

Tema : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan

Materi : Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia

KD : 3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.

Tujuan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Rumusan Soal	RK	No Soal	Kunci Jawaban
Siswa Mampu menguraikan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa mampu menguraikan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi	Siswa mampu menunjukkan istilah lain makhluk ekonomi	Tes pilihan ganda benar salah	Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu memerlukan bantuan orang lain karena sifat dasar manusia sebagai a. zoop politicon b. homo economicus c. homo socius	C1	1	(C) <i>homo socius</i>

				d. homo individualis			
		Siswa mampu membedakan contoh interaksi sosial	Tes pilihan ganda benar salah	Ani dan Tedi sedang membahas hasil penelitiannya di laboratorium. Interaksi tersebut merupakan contoh interaksi sosial a. kelompok dengan kelompok b. kelompok dengan individu c. individu dengan kelompok d. individu dengan individu	C2	2	(D) individu dengan individu
		Siswa mampu menghafal keberlangsungan sistem perdagang manusia zaman pra aksara	tes pilihan ganda benar salah	Sistem perdagang manusia zaman pra aksara berupa barter. Sistem barter dimulai pada zaman a. Arkaikum b. mengumpulkan makanan c. bercocok tanam d. perundagian	C1	3	(C) bercocok tanam

		Siswa mampu menanyakan istilah tentang temuan berbagai benda pada zaman pra aksara	Tes pilihan ganda benar salah	Temuan berbagai benda pada zaman pra aksara dinamakan a. Artefak b. Fosil c. Batu-batuan d. Makanan	C2	4	(A) artefak
		Siswa mampu menanyakan istilah tentang kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlah terbatas	Tes pilihan ganda benar salah	Kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlah terbatas. Pernyataan tersebut dinamakan a. Konsumsif b. kesulitan c. barang merah d. kelangkaan	C2	5	(D) kelangkaan
		Siswa mampu membedakan yang bukan	Tes pilihan ganda	Berdasarkan sifatnya kebutuhan dibedakan menjadi, <i>kecuali</i>	C2	6	(B) kebutuhan jasmani

		termasuk kebutuhan menurut sifatnya	benar salah	a. kebutuhan primer b. kebutuhan jasmani c. kebutuhan sekunder d. kebutuhan tersier																							
Siswa mampu mengidentifikasi kebutuhan manusia melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa Mampu mengidentifikasi kebutuhan manusia	Siswa mampu mengelompokkan kebutuhan tersier	Tes pilihan ganda kompleks	Perhatikan tabel berikut <table border="1" data-bbox="1227 603 1603 1262"> <tr> <td>No</td> <td>A</td> </tr> <tr> <td>.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Olahraga</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Makanan</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Berlibur keluar negeri</td> </tr> <tr> <td>No</td> <td>B</td> </tr> <tr> <td>.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Pakaian</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Berian</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Sepeda</td> </tr> </table>	No	A	.		1.	Olahraga	2.	Makanan	3.	Berlibur keluar negeri	No	B	.		1.	Pakaian	2.	Berian	3.	Sepeda	C4	7	(D) A3, B2, dan C1
No	A																										
.																											
1.	Olahraga																										
2.	Makanan																										
3.	Berlibur keluar negeri																										
No	B																										
.																											
1.	Pakaian																										
2.	Berian																										
3.	Sepeda																										

				<table border="1"> <tr> <td>No</td> <td>C</td> </tr> <tr> <td>.</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Mobil lamborgini</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pendidikan</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rumah</td> </tr> </table>	No	C	.		1.	Mobil lamborgini	2.	Pendidikan	3.	Rumah			
No	C																
.																	
1.	Mobil lamborgini																
2.	Pendidikan																
3.	Rumah																
				<p>Kebutuhan tersier ditunjukkan oleh pasangan</p> <p>a. A1, B1, dan C1</p> <p>b. A2, B3, dan C3</p> <p>c. A3, B1, dan C1</p> <p>d. A3, B2, dan C1</p>													
		Siswa mampu membedakan yang bukan bagian dari kebutuhan jasmani	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Yang termasuk kebutuhan jasmani adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i></p> <p>a. makanan</p> <p>b. pakaian</p> <p>c. alat-alat olah raga</p> <p>d. rekreasi</p>	C2	8	(D) rekreasi										

		Siswa mampu menentukan tentang kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya	Tes pilihan ganda benar salah	Pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan membangun perumahan rakyat. Berdasarkan tingkat kepentingan, perumahan merupakan kebutuhan a. primer b. individu c. sekarang d. jasmani	C3	9	(A) primer
		Siswa mampu menentukan maksud dari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan	Tes pilihan ganda benar salah	Usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya, berarti manusia tersebut ingin memperoleh a. kekayaan b. kemakmuran c. kebahagiaan d. keberhasilan	C2	10	(B) kemakmuran

	<p>Siswa mampu menentukan salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> masuknya budaya asing adat istiadat, tradisi, dan agama tingkat kebutuhan kemajuan ilmu pengetahuan 	<p>C3</p>	<p>11</p>	<p>(C) tingkat kebutuhan</p>
	<p>Siswa mampu menganalisis harga permintaan</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	 <p>Pada gambar terlihat jika harga jeruk meningkat maka permintaan meningkat. Pada harga berapa permintaan mulai semakin banyak ..</p> <ol style="list-style-type: none"> 40. 000,00 38. 000,00 36. 000,00 34. 000,00 	<p>C4</p>	<p>12</p>	<p>(D) 34.000,00</p>

				b. 38. 000,00 d. 34. 000,00			
		Siswa mampu membedakan perbedaan jenis pakaian	Tes pilihan ganda benar salah	Pakaian nelayan lebih tipis dibandingkan pakaian orang gunung. Perbedaan jenis pakaian ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan ... a. selera b. pendapatan c. tempat tinggal d. lingkungan tempat tinggal	C2	13	(C) tempat tinggal
		Siswa mampu menentukan barang yang ketika mendapatkannya perlu pengorbanan	Tes pilihan ganda benar Salah	barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk mendapatkannya perlu pengorbanan disebut barang a. ekonomis b. konsumsi c. bebas	C3	14	(A) ekonomis

--

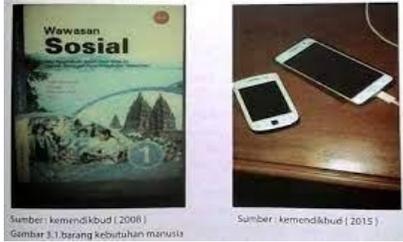
		d. komplementer				
Siswa mampu mengelompokkan yang termasuk barang produksi	Tes pilihan ganda kompleks	No	A	C4	15	(B) A2, B1, dan C3
		.	Barang mentah			
		1.	Kayu lapis			
		2.	Kapas			
		3.	Besi			
		No	B			
		.	Barang setengah jadi			
		1.	Kain			
		2.	Kayu gelandangan			
		3.	Pagar besi			
No	C					
.	Barang jadi					
1.	Biji besi					
2.	Lemari kayu					

		3. Baju			
			Pengelompokan barang produksi yang tepat adalah ... a. A1, B1, dan C1 b. A2, B1, dan C3 c. A3, B1, dan C2 d. A3, B2, dan C1		
	Siswa mampu membedakan maksud dari barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi	Tes pilihan ganda benar salah	barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut a. bahan mentah b. barang setengah jadi c. barang jadi d. barang konsumsi	C2	16
Siswa mampu menentukan tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan	Tes pilihan ganda benar salah	tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah	C3	17	(B) kondisis dimana kebutuhan

		<p>a. kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah</p> <p>b. kondisis dimana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan</p> <p>c. kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia</p> <p>d. kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap</p>			manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan	
	Siswa mampu menentukan hal yang perlu diperhatikan saat menyusun skala prioritas	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah</p> <p>a. jumlah anggota keluarga</p> <p>b. kebutuhan anak-anak</p> <p>c. kebutuhan seluruh anggota keluarga</p>	C3	18	(D) penghasilan yang tersedia

				d. penghasilan yang tersedia			
		Siswa mampu menunjukkan bahwa adat istiadat dapat memengaruhi kebutuhan	Tes pilihan ganda benar salah	<p>berikut ini menunjukkan bahwa adat istiadat memengaruhi kebutuhan, yaitu ...</p> <p>a. dahulu handphone belum dikenal, sekarang handphone menjadi kebutuhan</p> <p>b. upacara Ngaben di Bali banyak membutuhkan bunga dan buah-buahan</p> <p>c. pada saat hari raya Idul Fitri banyak orang-orang Islam yang membutuhkan ketupat</p> <p>d. orang yang tinggal di daerah kutub akan membutuhkan jaket tebal sedangkan di daerah tropis membutuhkan pakaian tipis</p>	C1	19	(A) dahulu handphone belum dikenal, sekarang handphone menjadi kebutuhan

		Siswa mampu menentukan obat termasuk kebutuhan manusia yang mana	Tes pilihan ganda benar salah	Pak Susanto tiba-tiba sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Pak Susanto termasuk kebutuhan ... a. primer b. sekunder c. individu d. sekarang	C3	20	(D) sekarang
		Siswa mampu menganalisis ciri-ciri terjadinya interaksi sosial	Tes pilihan ganda kompleks	Perhatikan pernyataan berikut ! i. Jumlah pelakunya satu orang atau lebih ii. Jumlah pelakunya minimal dua orang atau lebih iii. Adanya komunikasi antarpelaku iv. Tidak harus memiliki tujuan tertentu	C4	21	(B) i dan iii

		<p>Yang termasuk ciri-ciri terjadinya interaksi sosial adalah nomor</p> <p>a. i dan ii</p> <p>b. i dan iii</p> <p>c. ii dan iv</p> <p>d. iii dan v</p>			
Siswa mampu menunjukkan sifat kebutuhan manusia	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Kebutuhan manusia bersifat ...</p> <p>a. sangat terbatas</p> <p>b. terbatas</p> <p>c. tidak terbatas</p> <p>d. langka</p>	C1	22	(C) tidak terbatas
Siswa mampu menentukan cara penggunaan barang sesuai dengan kebutuhannya	Tes pilihan ganda benar salah	<p>2. Kebutuhan Manusia</p>  <p>Sumber: kemendikbud (2008) Sumber: kemendikbud (2013)</p> <p>Gambar 3.1 barang kebutuhan manusia</p>	C3	23	

		<p>Berdasarkan gambar diatas, merupakan barang-barang yang sangat dibutuhkan manusia. Agar alat pemenuhan yang kita miliki dapat mencukupi kebutuhan kita, maka sebaiknya dalam penggunaan kita harus</p> <p>a. keadaan ekonomi b. sesuai dengan skala prioritas c. sesuai dengan keinginan d. menghemat</p>			(B) sesuai dengan skala prioritas
Siswa mampu membedakan contoh barang	Tes pilihan ganda benar salah	<p>cahaya matahari, udara, air laut, dan air hujan adalah contoh barang</p> <p>a. ekonomi b. bebas c. konsumsi d. substitusi</p>	C2	24	(B) bebas

	<p>Siswa mampu menentukan prinsip ekonomi yang diterapkan oleh pelajar dalam kehidupannya</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Prinsip ekonomi dapat diterapkan kepada setiap pelajar dalam kehidupannya, seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> menggunakan alat tulis sesuai kebutuhannya menulis pesan-pesan di seragam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru membelanjakan seluruh uangnya untuk membeli alat tulis 	<p>C3</p>	<p>25</p>	<p>(A) menggunakan alat tulis sesuai kebutuhannya</p>
	<p>Siswa mampu menentukan tindakan yang mendorong manusia membantu satu sama lain</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Seseorang memberikan bantuan sembako kepada korban bencana alam, tindakan yang mendorong ia untuk melakukannya, yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> motif ekonomi motif sosial motif memperoleh imbalan 	<p>C3</p>	<p>26</p>	<p>(B) motif sosial</p>

				d. motif mendapatkan penghargaan			
		Siswa mampu membedakan ciri-ciri orang yang berprinsip ekonomi	Tes pilihan ganda benar salah	Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri orang yang berprinsip ekonomi adalah a. selalu membuat skala prioritas b. selalu bertindak rasional ekonomis c. selalu memenuhi semua kebutuhan d. selalu bersikap hemat dalam berbelanja	C2	27	(B) selalu bertindak rasional ekonomis
		Siswa mampu membedakan perilaku yang tidak	Tes pilihan ganda benar salah	Contoh perilaku yang tidak mencerminkan motif ekonomi, yaitu	C2	28	

		mencerminkan motif ekonomi		<p>a. menerima apa adanya</p> <p>b. ingin mendapatkan penghargaan</p> <p>c. ingin berkuasa di bidang ekonomi</p> <p>d. keinginan untuk membantu orang lain</p>			(A) menerima apa adanya
Siswa Mampu mengidentifikasi tindakan, motif, dan prinsip ekonomi melalui membaca buku paket IPS siswa kelas VII	Siswa Mampu mengidentifikasi tindakan, motif, dan prinsip ekonomi	Siswa mampu menentukan barang menurut kelangkaannya	Tes pilihan ganda benar salah	 <p>Sumber: https://www.google.com/search?q=gambar+sepatu+dan+air+kemasan+&tbm=isch&ved=2ahUKEwjm27mRq_r7AhXPnLcAHR8WAUIQ2</p>	C3	29	(D) barang ekonomis dan barang bebas

				Menurut gambar diatas merupakan barang menurut kelangkaannya yang disebut dengan			
				<ul style="list-style-type: none"> a. barang substitusi dan barang komplomenter b. barang bergerak dan barang tidak bergerak c. barang abstrak dan barang konkret d. barang ekonomis dan barang bebas 			
		Siswa mampu menentukan dorongan manusia melakukan suatu tindakan ekonomi	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Dorongan untuk melakukan suatu tindakan ekonomi disebut</p> <ul style="list-style-type: none"> a. peristiwa ekonomi b. motif ekonomi c. perilaku ekonomi d. prinsip ekonomi 	C3	30	(B) motif ekonomi
		Siswa mampu menentukan dua hal penting yang harus	Tes pilihan ganda	dua hal penting yang harus diperhatikan dalam prinsip ekonomi adalah ...	C3	31	(A) nilai pengorbanan

diperhatikan dalam prinsip ekonomi	benar salah	<p>a. nilai pengorbanan dan hasil yang dicapai</p> <p>b. nilai pengorbanan dan proses penjualan</p> <p>c. merancang kegiatan ekonomi dan nilai pengorbanan</p> <p>d. proses kegiatan ekonomi dan hasil yang dicapai</p>			dan hasil yang dicapai
Siswa mampu menganalisis tindakan ekonomi yang sesuai dengan prinsip ekonomi	Tes pilihan ganda kompleks	<p>Berikut ini adalah beberapa tindakan ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyisihkan uang saku untuk membeli buku pelajaran 2) Membeli pakaian di pasar tradisional karena lebih murah 3) Memberikan potongan harga untuk pembelian jumlah tertentu 	C4	32	(A) (1), (2), dan (3)

		<p>4) Menjual produk dibawah harga pasar</p> <p>5) Membeli barang impor dengan harga lebih mahal dengan kualitas sama seperti barang lokal</p> <p>Tindakan ekonomi sesuai prinsip ekonomi ditunjukan oleh angka</p> <p>a. (1), (2), dan (3)</p> <p>b. (2), (3), dan (4)</p> <p>c. (2), (4), dan (5)</p> <p>d. (3), (4), dan (5)</p>			
Siswa mampu menganalisis yang termasuk kebutuhan individual	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Perhatikan tabel di bawah ini!</p> <p>Berdasarkan tabel diatas yang termasuk kebutuhan individual yaitu</p> <p>a. 2 dan 3</p> <p>b. 1 dan 3</p>	C4	33	(D) 2 dan 5

		<table border="1"> <tr> <td>No.</td> <td>Macam-macam kebutuhan</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Jalan Raya</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Buku</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rekreasi</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Olahraga</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Sepatu</td> </tr> </table>	No.	Macam-macam kebutuhan	1.	Jalan Raya	2.	Buku	3.	Rekreasi	4.	Olahraga	5.	Sepatu			
No.	Macam-macam kebutuhan																
1.	Jalan Raya																
2.	Buku																
3.	Rekreasi																
4.	Olahraga																
5.	Sepatu																
		<p>c. 1 dan 4</p> <p>d. 2 dan 5</p>															
Siswa mampu menentukan penyebab pertambahan jumlah penduduk lebih cepat dibandingkan laju pertambahan barang	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Ketika laju pertambahan jumlah penduduk lebih cepat dibandingkan laju pertambahan barang yang dihasilkan dapat menyebabkan</p> <p>a. kelangkaan</p> <p>b. kemakmuran</p> <p>c. kesengsaraan</p> <p>d. kemiskinan</p>	C3	34	(A) kelangkaan												

		<p>Siswa mampu menganalisis tindakan ekonomi sesuai prinsip ekonomi</p>	<p>Tes pilihan ganda benar salah</p>	<p>Ferdi seorang SMP yang memiliki uang saku sebesar Rp. 5.000,00. Tindakan ekonomi ferdi sebagai konsumen sesuai prinsip ekonomi adalah</p> <p>a. Rp. 5.000,00 untuk membeli makanan dan minuman sesukanya</p> <p>b. Rp. 4.000,00 untuk membeli makanan, sisanya Rp. 1.000,00 ditabung</p> <p>c. Rp. 5.000,00 seluruhnya ditabung guna memenuhi kebutuhan pada masa depan</p> <p>d. Rp. 1.000,00 untuk membeli makanan, sisanya Rp. 4.000,00 untuk di tabung</p>	<p>C4</p>	<p>35</p>	<p>(B) Rp. 4.000,00 untuk membeli makanan, sisanya Rp. 1.000,00 ditabung</p>
		<p>Siswa mampu menunjukkan ungkapan “hemat pangkal kaya”</p>	<p>Tes pilihan ganda</p>	<p>Ungkapan “hemat pangkal kaya” adalah sesuai dengan</p>	<p>C1</p>	<p>36</p>	<p>(C) prinsip ekonomi</p>

		benar salah	a. motif ekonomi b. hukum ekonomi c. prinsip ekonomi d. tindakan ekonomi			
	Siswa mampu membedakan salah satu tujuan penerapan prinsip ekonomi	Tes pilihan ganda benar salah	Meningkatkan kualitas barang merupakan salah satu tujuan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan a. konsumsi b. produksi c. pemasaran d. distribusi	C2	37	(B) produksi

		Siswa mampu menganalisis yang termasuk prinsip ekonomi produsen	Tes pilihan Kompleks	<p>Perhatikan pernyataan berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Harus mengetahui kebutuhan konsumen 2) Mendapatkan kepuasan memenuhi kebutuhannya dengan pengorbanan tertentu 3) Menerapkan strategi produksi 4) Menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat 5) Memperoleh laba sebanyaknya 6) Mendapatkan barang dengan harga termurah <p>Yang termasuk prinsip ekonomi produsen adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1,2, dan 4 b. 1,3, dan 5 c. 2,3,dan 6 	C4	38	(B) 1,3, dan 5
--	--	---	----------------------	--	----	----	----------------

				d. 4,5, dan 6			
		Siswa mampu menganalisis faktor penyebab daerah mengalami kelangkaan produk	Tes pilihan ganda benar salah	<p>Daerah A memiliki sumber daya alam melimpah. Akan tetapi, masyarakat di daerah tersebut tidak mampu memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara optimal. kondisi tersebut menyebabkan daerah A masih memasok produk dari daerah lain.</p> <p>Ilustrasi tersebut menunjukkan daerah A mengalami kelangkaan produk yang disebabkan faktor ...</p> <p>a. kewirausahaan</p> <p>b. sumber daya alam</p>	C4	39	(D) sumber daya manusia

				c. sumber daya modal d. sumber daya manusia			
		Siswa mampu menanyakan istilah dari perantara yang menjual atau membeli barang atas nama orang lain dan mendapatkan imbalan dari transaksi jual beli	Tes pilihan ganda benar salah	Perantara yang menjual atau membeli barang atas nama orang lain dan mendapatkan imbalan dari transaksi jual beli disebut ... a. agen b. makelar c. komisioner d. importer	C2	40	(B) makelar

LAMPIRAN 7

SOAL UJI COBA

Petunjuk mengerjakan soal:

a. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

b. Tulislah jawaban di kertas dengan mencantumkan kunci jawaban saja

c. Sertakan nama dan kelas di lembar jawaban

d. Lembar soal tidak perlu disilang dan dicoret-coret

1. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu memerlukan bantuan orang lain karena sifat dasar manusia sebagai

- a. *zoop politicon*
- b. *homo economicus*
- c. *homo socius***
- d. *homo individualis*

2. Ani dan Tedi sedang membahas hasil penelitiannya di laboratorium. Interaksi tersebut merupakan contoh interaksi sosial

- a. kelompok dengan kelompok
- b. kelompok dengan individu
- c. individu dengan kelompok
- d. individu dengan individu**

3. Sistem perdagang manusia zaman pra aksara berupa barter. Sistem barter dimulai pada zaman

- a. Arkaikum
- b. mengumpulkan makanan

c. bercocok tanam

- d. perundagian

4. Temuan berbagai benda pada zaman pra aksara dinamakan

a. Artefak

- b. Fosil
- c. Batu-batuan
- d. Makanan

5. Kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlah terbatas. Pernyataan tersebut dinamakan

- a. Konsumsif
- b. kesulitan
- c. barang merah

d. kelangkaan

6. Berdasarkan sifatnya kebutuhan dibedakan menjadi, *kecuali*

- a. kebutuhan primer
- b. kebutuhan jasmani**
- c. kebutuhan sekunder

d. kebutuhan tersier

7. Perhatikan tabel berikut

No. A

1. Olahraga
2. Makanan
3. Berlibur keluar negeri

No. B

1. Pakaian
2. Berian
3. Sepeda

No. C

1. Mobil lamborghini
2. Pendidikan
3. Rumah

Kebutuhan tersier ditunjukkan oleh pasangan

- a. A1, B1, dan C1
- b. A2, B3, dan C3
- c. A3, B1, dan C1
- d. A3, B2, dan C1**

8. Yang termasuk kebutuhan jasmani adalah sebagai berikut, *kecuali*

- a. makanan
- b. pakaian
- c. alat-alat olah raga
- d. rekreasi**

9. Pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan membangun perumahan rakyat. Berdasarkan tingkat kepentingan, perumahan merupakan kebutuhan

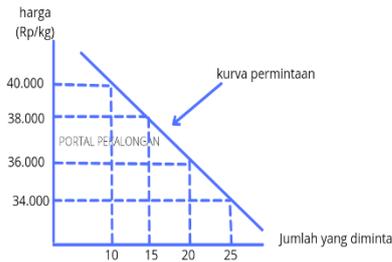
- a. primer**
- b. individu
- c. sekarang
- d. jasmani

10. Usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya, berarti manusia tersebut ingin memperoleh

- a. kekayaan
- b. kemakmuran**
- c. kebahagiaan
- d. keberhasilan

11. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia adalah

- a. masuknya budaya asing
- b. adat istiadat, tradisi, dan agama
- c. tingkat kebutuhan**
- d. kemajuan ilmu pengetahuan



12.

Pada gambar terlihat jika harga jeruk meningkat maka permintaan meningkat. Pada harga berapa permintaan mulai semakin banyak ..

- a. 40. 000,00 c. 36. 000,00
 b. 38. 000,00 **d. 34. 000,00**

13. Pakaian nelayan lebih tipis dibandingkan pakaian orang gunung. Perbedaan jenis pakaian ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan ...

- a. selera
 b. pendapatan
c. tempat tinggal
 d. lingkungan tempat tinggal

14. barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk mendapatkannya perlu

pengorbanan disebut barang

....

- a. ekonomis**
 b. konsumsi
 c. bebas
 d. komplementer

15.

No. A

Barang mentah

1. Kayu lapis
2. Kapas
3. Besi

No. B

Barang setengah jadi

1. Kain
2. Kayu
3. gelandangan Pagar besi

No. C

Barang jadi

1. Biji besi
2. Lemari kayu
3. Baju

Pengelompokan barang produksi yang tepat adalah ...

- a. A1, B1, dan C1

- b. A2, B1, dan C3**
- c. A3, B1, dan C2
- d. A3, B2, dan C1
16. barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
- a. bahan mentah
- b. barang setengah jadi
- c. barang jadi**
- d. barang konsumsi
17. tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah
- a. kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah
- b. kondisis dimana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan**
- c. kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia
- d. kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap
18. pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah
- a. jumlah anggota keluarga
- b. kebutuhan anak-anak
- c. kebutuhan seluruh anggota keluarga
- d. penghasilan yang tersedia**
19. berikut ini menunjukkan bahwa adat istiadat memengaruhi kebutuhan, yaitu ...
- a. dahulu handphone belum dikenal, sekaran handphone menjadi kebutuhan**
- b. upacara Ngaben di Bali banyak membutuhkan bunga dan buah-buahan
- c. pada saat hari raya Idul Fitri banyak orang-orang Islam yang membutuhkan ketupat
- d. orang yang tinggal di daerah kutub akan membutuhkan jaket tebal sedangkan di daerah tropis membutuhkan pakaian tipis
20. Pak Susanto tiba-tiba sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Pak Susanto termasuk kebutuhan ...
- a. primer
- b. sekunder

c. individu

d. sekarang

21. Perhatikan pernyataan berikut !

- i. Jumlah pelakunya satu orang atau lebih
- ii. Jumlah pelakunya minimal dua orang atau lebih
- iii. Adanya komunikasi antarpelaku
- iv. Tidak harus memiliki tujuan tertentu

Yang termasuk ciri-ciri terjadinya interaksi sosial adalah nomor

a. i dan ii

b. i dan iii

c. ii dan iv

d. iii dan v

22. Kebutuhan manusia bersifat

...

a. sangat terbatas

b. terbatas

c. tidak terbatas

d. langka

23. Berdasarkan gambar diatas, merupakan barang-barang yang sangat dibutuhkan manusia. Agar alat pemenuhan yang kita miliki dapat mencukupi kebutuhan kita, maka sebaiknya dalam penggunaan kita harus

a. keadaan ekonomi

b. sesuai dengan skala prioritas

c. sesuai dengan keinginan

d. menghemat

24. cahaya matahari, udara, air laut, dan air hujan adalah contoh barang

a. ekonomi

b. bebas

c. konsumsi

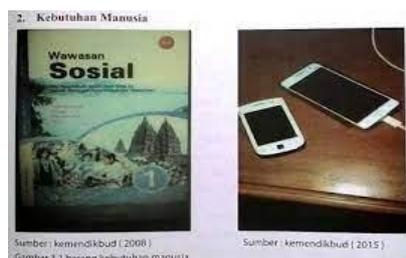
d. substitusi

25. Prinsip ekonomi dapat diterapkan kepada setiap pelajar dalam kehidupannya, seperti

a. menggunakan alat tulis sesuai keperluannya

b. menulis pesan-pesan di seragam

c. mempelajari materi yang disampaikan oleh guru



Gambar 3.1. barang kebutuhan manusia

d. membelanjakan seluruh uangnya untuk membeli alat tulis

26. Seseorang memberikan bantuan sembako kepada korban bencana alam, tindakan yang mendorong ia untuk melakukannya, yaitu

a. motif ekonomi

b. motif sosial

c. motif memperoleh imbalan

d. motif mendapatkan penghargaan

27. Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri orang yang berprinsip ekonomi adalah

a. selalu membuat skala prioritas

b. selalu bertindak rasional ekonomis

c. selalu memenuhi semua kebutuhan

d. selalu bersikap hemat dalam berbelanja

28. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan motif ekonomi, yaitu

a. menerima apa adanya

b. ingin mendapatkan penghargaan

c. ingin berkuasa di bidang ekonomi

d. keinginan untuk membantu orang lain



Sumber:https://www.google.com/search?q=gambar+sepatu+dan+air+kemasan+&tbm=isch&ved=2ahUKEwj27mRq_r7AhXPnLcAHR8WAUIQ2

29. Menurut gambar diatas merupakan barang menurut kelangkaannya yang disebut dengan

a. barang substitusi dan barang komplementer

b. barang bergerak dan barang tidak bergerak

c. barang abstrak dan barang konkret

d. barang ekonomis dan barang bebas

30. Dorongan untuk melakukan suatu tindakan ekonomi disebut

a. peristiwa ekonomi

b. motif ekonomi

c. perilaku ekonomi

d. prinsip ekonomi

31. dua hal penting yang harus diperhatikan dalam prinsip ekonomi adalah ...

a. nilai pengorbanan dan hasil yang dicapai

b. nilai pengorbanan dan proses penjualan

c. merancang kegiatan ekonomi dan nilai pengorbanan

d. proses kegiatan ekonomi dan hasil yang dicapai

32. Berikut ini adalah beberapa tindakan ekonomi

1) Menyisihkan uang saku untuk membeli buku pelajaran

2) Membeli pakaian di pasar tradisional karena lebih murah

3) Memberikan potongan harga untuk pembelian jumlah tertentu

4) Menjual produk dibawah harga pasar

5) Membeli barang impor dengan harga lebih mahal

dengan kualitas sama seperti barang lokal

Tindakan ekonomi sesuai prinsip ekonomi ditujukan oleh angka

a. (1), (2), dan (3)

b. (2), (3), dan (4)

c. (2), (4), dan (5)

d. (3), (4), dan (5)

33. Perhatikan tabel di bawah ini!

No.	Macam-macam kebutuhan
1.	Jalan Raya
2.	Buku
3.	Rekreasi
4.	Olahraga
5.	Sepatu

Berdasarkan tabel diatas yang termasuk kebutuhan individual yaitu

a. 2 dan 3

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

d. 2 dan 5

34. Ketika laju pertumbuhan jumlah penduduk lebih cepat dibandingkan laju pertumbuhan barang yang dihasilkan dapat menyebabkan

a. kelangkaan

- b. kemakmuran
c. kesengsaraan
d. kemiskinan
35. Ferdi seorang SMP yang memiliki uang saku sebesar Rp. 5.000,00. Tindakan ekonomi ferdi sebagai konsumen sesuai prinsip ekonomi adalah
- a. Rp. 5.000,00 untuk membeli makanan dan minuman sesukanya
b. Rp. 4.000,00 untuk membeli makanan, sisanya Rp. 1.000,00 ditabung
c. Rp. 5.000,00 seluruhnya ditabung guna memenuhi kebutuhan pada masa depan
d. Rp. 1.000,00 untuk membeli makanan, sisanya Rp. 4.000,00 untuk di tabung
36. Ungkapan “hemat pangkal kaya” adalah sesuai dengan
- a. motif ekonomi
b. hukum ekonomi
c. prinsip ekonomi
d. tindakan ekonomi
37. Meningkatkan kualitas barang merupakan salah satu tujuan penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan
- a. konsumsi
b. produksi
c. pemasaran
d. distribusi
38. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Harus mengetahui kebutuhan konsumen
 - 2) Mendapatkan kepuasan memenuhi kebutuhannya dengan pengorbanan tertentu
 - 3) Menerapkan strategi produksi
 - 4) Menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat
 - 5) Memperoleh laba sebanyaknya
 - 6) Mendapatkan barang dengan harga termurah
- Yang termasuk prinsip ekonomi produsen adalah
- a. 1,2, dan 4
b. 1,3, dan 5
c. 2,3,dan 6
d. 4,5, dan 6

39. Daerah A memiliki sumber daya alam melimpah. Akan tetapi, masyarakat di daerah tersebut tidak mampu memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan daerah A masih memasok produk dari daerah lain.

Ilustrasi tersebut menunjukkan daerah A mengalami kelangkaan produk yang disebabkan

faktor ...

- a. kewirausahaan
- b. sumber daya alam
- c. sumber daya modal

d. sumber daya manusia

40. perantara yang menjual atau membeli barang atas nama orang lain dan mendapatkan imbalan dari transaksi jual beli disebut ...

- a. agen
- b. makelar**
- c. komisioner
- d. importer

LAMPIRAN 8

SOAL PRETEST DAN POSTEST

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Petunjuk :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a,b,c, atau d.

- Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia selalu memerlukan bantuan orang lain karena sifat dasar manusia sebagai
 - zoop politicon*
 - homo economicus*
 - homo socius*
 - homo individualis*
- Ani dan Tedi sedang membahas hasil penelitiannya di laboratorium. Interaksi tersebut merupakan contoh interaksi sosial
 - kelompok dengan kelompok
 - kelompok dengan individu
 - individu dengan kelompok
 - individu dengan individu
- Sistem perdagang manusia zaman pra aksara berupa barter. Sistem barter dimulai pada zaman
 - Arkaikum
 - mengumpulkan makanan
 - bercocok tanam
 - perundagian
- Temuan berbagai benda pada zaman pra aksara dinamakan
 - Artefak
 - Fosil
 - Batu-batuan
 - Makanan
- Kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlah terbatas. Pernyataan tersebut dinamakan
 - Konsumsi
 - kesulitan
 - barang merah
 - kelangkaan
- Berdasarkan sifatnya kebutuhan dibedakan menjadi, *kecuali*
 - kebutuhan primer
 - kebutuhan jasmani
 - kebutuhan sekunder
 - kebutuhan tersier
- Perhatikan tabel berikut

No.	A
-----	---

1.	Olahraga
2.	Makanan
3.	Berlibur keluar negeri
No.	B
1.	Pakaian
2.	Berian
3.	Sepeda
No.	C
1.	Mobil lamborgini
2.	Pendidikan
3.	Rumah

Kebutuhan tersier ditunjukkan oleh pasangan

- a. A1, B1, dan C1
b. A2, B3, dan C3
c. A3, B1, dan C1
d. A3, B2, dan C1
8. Yang termasuk kebutuhan jasmani adalah sebagai berikut, *kecuali*
a. makanan
b. pakaian
c. alat-alat olah raga
d. rekreasi
9. Pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan membangun perumahan rakyat. Berdasarkan tingkat kepentingan, perumahan merupakan kebutuhan
a. primer
b. individu
c. sekarang
d. jasmani
10. Usaha manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya, berarti manusia tersebut ingin memperoleh
a. kekayaan
b. kemakmuran
c. kebahagiaan
d. keberhasilan
11. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia adalah
a. masuknya budaya asing
c. tingkat kebutuhan

b. adat istiadat, tradisi, dan agama
pengetahuan

d. kemajuan ilmu



12.

Pada gambar terlihat jika harga jeruk meningkat maka permintaan meningkat. Pada harga berapa permintaan mulai semakin banyak ..

- a. 40. 000,00
- b. 38. 000,00
- c. 36. 000,00
- d. 34. 000,00

12. Pakaian nelayan lebih tipis dibandingkan pakaian orang gunung. Perbedaan jenis pakaian ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia berbeda karena adanya perbedaan ...

- a. selera
- b. pendapatan
- c. tempat tinggal
- d. lingkungan tempat tinggal

13. barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan untuk mendapatkannya perlu pengorbanan disebut barang

- a. ekonomis
- b. konsumsi
- c. bebas
- d. komplementer

14.

No.	A
	Barang mentah
1.	Kayu lapis
2.	Kapas
3.	Besi
No.	B

	Barang setengah jadi
1.	Kain
2.	Kayu
3.	gelandangan Pagar besi
No.	C
	Barang jadi
1.	Biji besi
2.	Lemari kayu
3.	Baju

Pengelompokan barang produksi yang tepat adalah ...

- a. A1, B1, dan C1
 b. A2, B1, dan C3
 c. A3, B1, dan C2
 d. A3, B2, dan C1
15. barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
 a. bahan mentah
 b. barang setengah jadi
 c. barang jadi
 d. barang konsumsi
16. barang yang siap untuk digunakan dan merupakan hasil akhir dari produksi disebut
 a. bahan mentah
 b. barang setengah jadi
 c. barang jadi
 d. barang konsumsi
17. tujuan seseorang menyusun skala prioritas kebutuhan adalah
 a. kondisi alat pemuas kebutuhan terbatas, sedangkan kebutuhan terus bertambah
 b. kondisis dimana kebutuhan manusia sesuai dengan alat pemuas kebutuhan
 c. kondisi pemuas kebutuhan seimbang dengan kebutuhan manusia
 d. kondisi kebutuhan manusia berkurang dan alat pemuas kebutuhan tetap
18. pada saat menyusun skala prioritas, hal yang harus diperhatikan adalah
 a. jumlah anggota keluarga

- b. kebutuhan anak-anak
 - c. kebutuhan seluruh anggota keluarga
 - d. penghasilan yang tersedia
19. berikut ini menunjukkan bahwa adat istiadat memengaruhi kebutuhan, yaitu ...
- a. dahulu handphone belum dikenal, sekarang handphone menjadi kebutuhan
 - b. upacara Ngaben di Bali banyak membutuhkan bunga dan buah-buahan
 - c. pada saat hari raya Idul Fitri banyak orang-orang Islam yang membutuhkan ketupat
 - d. orang yang tinggal di daerah kutub akan membutuhkan jaket tebal sedangkan di daerah tropis membutuhkan pakaian tipis
20. Pak Susanto tiba-tiba sakit kepala. Ia membutuhkan obat sakit kepala untuk mengurangi rasa sakitnya. Obat bagi Pak Susanto termasuk kebutuhan ...
- a. primer
 - b. sekunder
 - c. individu
 - d. sekarang
21. Kebutuhan manusia bersifat ...
- a. sangat terbatas
 - b. terbatas
 - c. tidak terbatas
 - d. langka
22. cahaya matahari, udara, air laut, dan air hujan adalah contoh barang
- a. ekonomi
 - b. bebas
 - c. konsumsi
 - d. substitusi
23. Prinsip ekonomi dapat diterapkan kepada setiap pelajar dalam kehidupannya, seperti
- a. menggunakan alat tulis sesuai keperluannya
 - b. menulis pesan-pesan di seragam
 - c. mempelajari materi yang disampaikan oleh guru
 - d. membelanjakan seluruh uangnya untuk membeli alat tulis
24. Seseorang memberikan bantuan sembako kepada korban bencana alam, tindakan yang mendorong ia untuk melakukannya, yaitu
- a. motif ekonomi
 - b. motif sosial
 - c. motif memperoleh imbalan
 - d. motif mendapatkan penghargaan

25. Berikut ini bukan termasuk ciri-ciri orang yang berprinsip ekonomi adalah

- a. selalu membuat skala prioritas
- b. selalu bertindak rasional ekonomis
- c. selalu memenuhi semua kebutuhan
- d. selalu bersikap hemat dalam berbelanja

26. Contoh perilaku yang tidak mencerminkan motif ekonomi, yaitu

- a. menerima apa adanya
- b. ingin mendapatkan penghargaan
- c. ingin berkuasa di bidang ekonomi
- d. keinginan untuk membantu orang lain

27. Dorongan untuk melakukan suatu tindakan ekonomi disebut

- a. peristiwa ekonomi
- b. motif ekonomi
- c. perilaku ekonomi
- d. prinsip ekonomi

28. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- A. Harus mengetahui kebutuhan konsumen
- B. Mendapatkan kepuasan memenuhi kebutuhannya dengan pengorbanan tertentu
- C. Menerapkan strategi produksi
- D. Menyampaikan barang dan jasa dari produsen ke konsumen dalam jumlah, mutu, dan waktu yang tepat
- E. Memperoleh laba sebanyaknya
- F. Mendapatkan barang dengan harga termurah

Yang termasuk prinsip ekonomi produsen adalah

- a. 1,2, dan 4
- b. 1,3, dan 5
- c. 2,3,dan 6
- d. 4,5, dan 6

29. Daerah A memiliki sumber daya alam melimpah. Akan tetapi, masyarakat di daerah tersebut tidak mampu memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki secara optimal. kondisi tersebut menyebabkan daerah A masih memasok produk dari daerah lain.

Ilustrasi tersebut menunjukkan daerah A mengalami kelangkaan produk yang disebabkan faktor ...

- a. kewirausahaan
- c. sumber daya modal

b. sumber daya alam

d. sumber daya manusia

30. Perantara yang menjual atau membeli barang atas nama orang lain dan mendapatkan imbalan dari transaksi jual beli disebut ...

a. agen

c. komisioner

b. makelar

d. importer

LAMPIRAN 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I Pembelajaran dengan Model Ekspositori di Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII B/Genap
Materi Pokok	: Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menhayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan manusia 3.3.2 Mengidentifikasi kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia 3.3.3 Menyebutkan 3 macam-macam kebutuhan menurut tingkatnya 3.3.4 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut sifat

<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p>
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan manusia melalui LKS
2. Siswa dapat mengidentifikasi kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia melalui LKS
3. Siswa dapat menyebutkan 3 macam-macam kebutuhan menurut tingkatnya melalui LKS
4. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut sifat melalui LKS

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Kebutuhan Manusia

Manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) karena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia bertindak sebagai makhluk sosial. Manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan tanpa melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan kunci dalam kehidupan sosial, karena tanpa interaksi tidak mungkin terjadi aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan

hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Kelangkaan Sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia

Kebutuhan manusia semakin hari semakin bertambah. Pada zaman pra-aksara, kehidupan masih primitif untuk memenuhi kebutuhan, sehingga mereka melakukan cara dengan berburu dan meramu. Kemudian seiring majunya cara berpikir dan kebudayaan, mereka mulai hidup menetap dan bercocok tanam dan untuk memenuhi kebutuhan dilakukan dengan cara barter. Kebutuhan mereka belum terpenuhi dengan cara barter karena barang-barang yang diinginkan belum tersedia banyak dan belum ada uang sebagai sarana untuk melakukan tukar-menukar. Permasalahan tersebut merupakan kelangkaan. Kelangkaan adalah kebutuhan manusia yang terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan berupa barang dan jasa terbatas adanya.

Macam-macam Kebutuhan Menurut Tingkatnya

- 1) Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Contoh, sandang, pangan, dan papan,
- 2) Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu keberlangsungan hidup manusia. Contoh, perabot rumah tangga, lemari, sabun, dll.
- 3) Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan ini tidak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang. Contoh, mobil, pesawat, perhiasan, dll.

Macam-macam Kebutuhan Menurut Sifat

- 1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani. Contoh obat saat sakit, olah raga, dan lain sebagainya

- 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia. Contoh, rekreasi, nonton TV, baca buku, dll.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media	: Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus
Sumber	: Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> , Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru memberikan pre test kepada siswa
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

- b. Guru menyampaikan materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan peserta didik menyimak penjelasan guru

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru memberikan pertanyaan tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk diskusikan dengan kelompoknya
- c. Peserta didik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru

Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan

3.					
4.					
dst					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu membandingkan kehidupan ekonomi masyarakat kota dengan masyarakat desa	Uraian	3

Butir soal

Materi diskusi: Bandingkan bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat kota dengan masyarakat desa! Apakah semua kebutuhan masyarakat kota dapat terpenuhi tanpa dukungan masyarakat desa atau sebaliknya? Apakah semua alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa tersedia pada masing-masing masyarakat kota dan desa? Bila tidak tersedia alat pemenuhan kebutuhan secara lengkap, bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhan?

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Tidak, semua kebutuhan masyarakat kota tidak dapat terpenuhi tanpa masyarakat desa atau sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan sumberdaya yang dapat menimbulkan permasalahan ekonomi terutama dalam penyediaan barang dan jasa	1	40
2.	Tidak, tidak semua alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa tersedia pada masing-masing masyarakat kota dan desa. Hal ini dipengaruhi oleh pembangunan dan pengembangan wilayah yang harus disesuaikan dengan kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat	1	40
3.	Dengan mendatangi tempat-tempat yang menyediakan alat-alat yang dibutuhkan	1	30
Jumlah		3	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Jember, 26 Desember 2022

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Lilik Dwi Wahyuni".

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Eka Margareta Putri".

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I
Pembelajaran dengan *Snowball Throwing* di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
- b. Menghargai dan menhayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- d. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menjelaskan pengertian kebutuhan manusia 3.3.2 Mengidentifikasi kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia 3.3.3 Menyebutkan 3 macam-macam kebutuhan menurut tingkatnya 3.3.4 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut sifat

<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p> <p>4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p>
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kebutuhan manusia melalui LKS
2. Siswa dapat mengidentifikasi kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia melalui LKS
3. Siswa dapat menyebutkan 3 macam-macam kebutuhan menurut tingkatnya melalui LKS
4. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut sifat melalui LKS

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif Learning
 Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Kebutuhan Manusia

Manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) karena manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia bertindak sebagai makhluk sosial. Manusia tidak mampu memenuhi kebutuhan tanpa melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi sosial merupakan kunci dalam kehidupan sosial, karena tanpa interaksi tidak mungkin terjadi aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan

hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok.

Kelangkaan Sebagai Permasalahan Ekonomi Manusia

Kebutuhan manusia semakin hari semakin bertambah. Pada zaman pra-aksara, kehidupan masih primitif untuk memenuhi kebutuhan, sehingga mereka melakukan cara dengan berburu dan meramu. Kemudian seiring majunya cara berpikir dan kebudayaan, mereka mulai hidup menetap dan bercocok tanam dan untuk memenuhi kebutuhan dilakukan dengan cara barter. Kebutuhan mereka belum terpenuhi dengan cara barter karena barang-barang yang diinginkan belum tersedia banyak dan belum ada uang sebagai sarana untuk melakukan tukar-menukar. Permasalahan tersebut merupakan kelangkaan. Kelangkaan adalah kebutuhan manusia yang terbatas sedangkan alat pemuas kebutuhan berupa barang dan jasa terbatas adanya.

Macam-macam Kebutuhan Menurut Tingkatnya

- 1) Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia. Contoh, sandang, pangan, dan papan,
- 2) Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu keberlangsungan hidup manusia. Contoh, perabot rumah tangga, lemari, sabun, dll.
- 3) Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan ini tidak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang. Contoh, mobil, pesawat, perhiasan, dll.

Macam-macam Kebutuhan Menurut Sifat

- 1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani. Contoh obat saat sakit, olah raga, dan lain sebagainya

- 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia. Contoh, rekreasi, nonton TV, baca buku, dll.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : **Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus**

Sumber : **Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan**

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2). Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS yang berisi materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang

disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru meminta untuk menentukan koordinator tim dan maju ke depan untuk diberikan pemahaman materi
- c. Guru menyuruh ketua kembali ke kelompoknya untuk merundingkan tugas yang diamanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi

Mengasosiasi

- a. Guru menghendaki tiap kelompok menuliskan pertanyaan kemudian diremas menjadi bola dan dilemparkan kepada kelompok lain

Mengkomunikasikan

- a. Guru meminta per-kelompok memberikan tanggapan pertanyaan yang diterima dari kelompok lain berupa wujud bola dan memberikan durasi waktu untuk menanggapi pertanyaan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan

- b. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik

Sangat Baik = 16

3 = Baik

Baik = 10-15

2 = Kurang

Cukup = 5-9

1 = Kurang

Kurang = 1-4

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu membandingkan kehidupan ekonomi masyarakat kota dengan masyarakat desa	Uraian	3

Butir soal

Materi diskusi: Bandingkan bagaimana kehidupan ekonomi masyarakat kota dengan masyarakat desa! Apakah semua kebutuhan masyarakat kota dapat terpenuhi tanpa dukungan masyarakat desa atau sebaliknya? Apakah semua alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa tersedia pada masing-masing masyarakat kota dan desa? Bila tidak tersedia alat pemenuhan kebutuhan secara lengkap, bagaimana cara mereka memenuhi kebutuhan?

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Tidak, semua kebutuhan masyarakat kota tidak dapat terpenuhi tanpa masyarakat desa atau sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh kesenjangan sumberdaya yang dapat menimbulkan permasalahan ekonomi terutama dalam penyediaan barang dan jasa	1	40
2.	Tidak, tidak semua alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa tersedia pada masing-masing masyarakat kota dan desa. Hal ini dipengaruhi oleh pembangunan dan pengembangan wilayah yang harus disesuaikan dengan kondisi geografis dan kondisi sosial masyarakat	1	40
3.	Dengan mendatangi tempat-tempat yang menyediakan alat-alat yang dibutuhkan	1	30
Jumlah		3	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Lilik Dwi Wahyuni".

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Eka Margareta Putri".

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II
Pembelajaran dengan Model Ekspositori di Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII B/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya 3.3.2 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut subjeknya 3.3.3 Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia

	3.3.4 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut kelangkaannya
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya
2. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut subjeknya
3. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia
4. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut kelangkaannya

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam Kebutuhan Menurut Waktu Penggunaannya

- 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuhan ini

tidak dilakukan dengan segera akan berakibatkan tidak baik terhadap keberlangsungan hidup. Contoh, makanan sangat dibutuhkan bagi orang yang kelaparan.

- 2) Kebutuhan masa akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang. Contoh orang menabung buat kehidupan yang akan mendatang

Macam-macam Kebutuhan Menurut Subjek

- 1) Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan. Kebutuhan ini dirasakan oleh diri pribadi seseorang dan pemenuhannya dilakukan secara individu. Contoh, makan, minum, sepatu, atau tergantung dari keinginan masing-masing.
- 2) Kebutuhan kelompok adalah kebutuhan yang dirasakan oleh sekelompok orang secara bersama-sama. Contoh, jalan, sekolah, pasar, dan lapangan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kebutuhan Manusia

a) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin dan usia tentu akan mempengaruhi perbedaan jenis dan jumlah kebutuhan.

b) Tingkat pendidikan

Wawasan yang terkait dengan latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada kebutuhan.

c) Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh besar terhadap kebutuhan manusia. Orang hidup di daerah pegunungan akan berbeda kebutuhan dengan yang hidup di daerah pesisir.

d) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan adanya

penemuan-penemuan baru dan produk-produk baru. Produk baru tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk memilikinya.

e) Tingkat pendapatan

Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula kebutuhan karena mereka memiliki sarana untuk memenuhinya dan sebaliknya.

f) Status sosial

Semakin tinggi kedudukan seseorang di masyarakat biasanya semakin beragam dan bertambahnya kebutuhan

g) Perbedaan selera

Perbedaan selera ini akan sangat mempengaruhi terhadap barang/jasa yang dibutuhkan. Selera seseorang akan memengaruhi orang akan pemenuhan kebutuhannya.

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Kelangkaannya atau Cara Memperolehnya

- 1) Barang ekonomis adalah semua barang yang keberadaannya terbatas sehingga untuk memperolehnya perlu pengorbanan baik materiil maupun fisik. Contoh sepatu, baju, dll.
- 2) Barang bebas adalah barang yang jumlahnya banyak sehingga untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan. Misal sinar matahari, udara, dan air.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru menyampaikan materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan peserta didik menyimak penjelasan guru

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok

berjumlah 5-6 orang

- b. Guru memberikan pertanyaan tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk diskusikan dengan kelompoknya
- c. Peserta didik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru

Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- b. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik

Sangat Baik = 16

3 = Baik

Baik = 10-15

2 = Kurang

Cukup = 5-9

1 = Kurang

Kurang = 1-4

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					

dst	...				
-----	-----	--	--	--	--

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu menentukan aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan tepat	Menjodohkan	10

Butir soal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keinginan terhadap barang atau jasa yang menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan (.....)	a. tersier b. kebutuhan c. ilmu ekonomi d. interaksi sosial
2.	Kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lainnya jumlahnya terbatas (.....)	e. rohani f. primer g. skala prioritas h. kelangkaan
3.	Hubungan sosial yang dinamis, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (.....)	i. sekunder j. jasmani
4.	Sandang, pangan, dan papan merupakan contoh kebutuhan (.....)	
5.	Kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengganggu keberlangsungan hidup (.....)	
6.	Mobil, berlian, dan pesawat merupakan contoh kebutuhan (.....)	
7.	Membuat suatu daftar yang memuat semua kebutuhan dan disesuaikan dengan penghasilan (.....)	
8.	Apabila kebutuhan terpenuhi maka akan merasa puas, aman, dan tenang (.....)	
9.	Obat bagi orang sakit merupakan kebutuhan	

10.	Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran (....)	
-----	---	--

Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	b. kebutuhan	1	10
2.	h. kelangkaan	1	10
3.	d. interaksi sosial	1	10
4.	f. primer	1	10
5.	i. sekunder	1	10
6.	a. tersier	1	10
7.	g. skala prioritas	1	10
8.	e. rohani	1	10
9.	j. jasmani	1	10
10.	c. ilmu ekonomi	1	10
Jumlah		10	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lilik Dwi Wahyuni'.

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Margareta Putri'.

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II
Pembelajaran dengan *Snowball Throwing* di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menhayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya 3.3.2 Menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut subjeknya 3.3.3 Menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia

	3.3.4 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut kelangkaannya
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut waktu penggunaannya
2. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam kebutuhan menurut subjeknya
3. Siswa dapat menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan manusia
4. Siswa dapat menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut kelangkaannya

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif learning
Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam Kebutuhan Menurut Waktu Penggunaannya

- 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuhan ini tidak dilakukan dengan segera akan berakibatkan tidak baik

terhadap keberlangsungan hidup. Contoh, makanan sangat dibutuhkan bagi orang yang kelaparan.

- 2) Kebutuhan masa akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang. Contoh orang menabung buat kehidupan yang akan mendatang

Macam-macam Kebutuhan Menurut Subjek

- 1) Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan. Kebutuhan ini dirasakan oleh diri pribadi seseorang dan pemenuhannya dilakukan secara individu. Contoh, makan, minum, sepatu, atau tergantung dari keinginan masing-masing.
- 2) Kebutuhan kelompok adalah kebutuhan yang dirasakan oleh sekelompok orang secara bersama-sama. Contoh, jalan, sekolah, pasar, dan lapangan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kebutuhan Manusia

- a) Jenis kelamin

Perbedaan jenis kelamin dan usia tentu akan mempengaruhi perbedaan jenis dan jumlah kebutuhan.

- b) Tingkat pendidikan

Wawasan yang terkait dengan latar belakang pendidikan akan berpengaruh pada kebutuhan.

- c) Lingkungan tempat tinggal

Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh besar terhadap kebutuhan manusia. Orang hidup di daerah pegunungan akan berbeda kebutuhan dengan yang hidup di daerah pesisir.

- d) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan adanya penemuan-penemuan baru dan produk-produk baru. Produk baru

tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk memilikinya.

e) Tingkat pendapatan

Semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula kebutuhan karena mereka memiliki sarana untuk memenuhinya dan sebaliknya.

f) Status sosial

Semakin tinggi kedudukan seseorang di masyarakat biasanya semakin beragam dan bertambahnya kebutuhan

g) Perbedaan selera

Perbedaan selera ini akan sangat mempengaruhi terhadap barang/jasa yang dibutuhkan. Selera seseorang akan memengaruhi orang akan pemenuhan kebutuhannya.

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Kelangkaannya atau Cara Memperolehnya

- 1) Barang ekonomis adalah semua barang yang keberadaannya terbatas sehingga untuk memperolehnya perlu pengorbanan baik materiil maupun fisik. Contoh sepatu, baju, dll.
- 2) Barang bebas adalah barang yang jumlahnya banyak sehingga untuk memperolehnya tidak perlu pengorbanan. Misal sinar matahari, udara, dan air.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus

Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2). **Kegiatan Inti**

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS yang berisi materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang

- b. Guru meminta untuk menentukan koordinator tim dan maju ke depan untuk diberikan pemahaman materi
- c. Guru menyuruh ketua kembali ke kelompoknya untuk merundingkan tugas yang diamanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi

Mengasosiasi

- a. Guru menghendaki tiap kelompok menuliskan pertanyaan kemudian diremas menjadi bola dan dilemparkan kepada kelompok lain

Mengkomunikasikan

- a. Guru meminta per-kelompok memberikan tanggapan pertanyaan yang diterima dari kelompok lain berupa wujud bola dan memberikan durasi waktu untuk menanggapi pertanyaan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
- b. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Kurang

Sangat Baik = 16

Baik = 10-15

Cukup = 5-9

Kurang = 1-4

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk

mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu menentukan aktifitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dengan tepat	Menjodohkan	10

Butir soal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Keinginan terhadap barang atau jasa yang menuntut adanya pemenuhan, apabila tidak dipenuhi maka akan mempengaruhi kehidupan (.....)	a. tersier b. kebutuhan c. ilmu ekonomi d. interaksi sosial
2.	Kebutuhan manusia sangat banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lainnya jumlahnya terbatas (.....)	e. rohani f. primer g. skala prioritas h. kelangkaan
3.	Hubungan sosial yang dinamis, baik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok (.....)	i. sekunder j. jasmani
4.	Sandang, pangan, dan papan merupakan contoh kebutuhan (.....)	
5.	Kebutuhan yang apabila tidak terpenuhi tidak mengganggu keberlangsungan hidup (.....)	
6.	Mobil, berlian, dan pesawat merupakan contoh kebutuhan (.....)	
7.	Membuat suatu daftar yang memuat semua kebutuhan dan disesuaikan dengan penghasilan (.....)	
8.	Apabila kebutuhan terpenuhi maka akan merasa puas, aman, dan tenang (.....)	
9.	Obat bagi orang sakit merupakan kebutuhan	

10.	Ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran (....)	
-----	---	--

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	b. kebutuhan	1	10
2.	h. kelangkaan	1	10
3.	d. interaksi sosial	1	10
4.	f. primer	1	10
5.	i. sekunder	1	10
6.	a. tersier	1	10
7.	g. skala prioritas	1	10
8.	e. rohani	1	10
9.	j. jasmani	1	10
10.	c. ilmu ekonomi	1	10
Jumlah		10	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Lilik Dwi Wahyuni".

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Eka Margareta Putri".

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III
Pembelajaran dengan Model Ekspositori di Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII B/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antar ruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain 3.3.2 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut tujuan penggunaannya 3.3.3 Menyebutkan 3 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut

	proses pembuatannya 3.3.4 Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi 3.3.5 Menjelaskan pengertian motif ekonomi
4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain
2. Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut tujuan penggunaannya
3. Menyebutkan 3 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya
4. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi
5. Menjelaskan pengertian motif ekonomi

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Hubungannya dengan Barang

Lain

- 1) Barang substitusi adalah barang yang dalam penggunaannya saling dapat menggantikan dengan barang lain dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan yang sama. Contoh, nasi diganti dengan singkong, dan gula merah diganti dengan gula putih.
- 2) Barang Komplementer adalah barang yang penggunaannya dapat saling melengkapi satu sama lain, karena bila tidak salah satu barang tersebut kurang bermanfaat atau bahkan tidak dimanfaatkan sama sekali. Contoh, motor tidak akan jalan tidak ada bensin.

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Tujuan Penggunaannya

- 1) Barang produksi adalah barang ini secara langsung tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi melalui proses dahulu baru dapat digunakannya. Contoh, mesin, gedung, dan lahan.
- 2) Barang konsumsi adalah barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh buku tulis, dan alat tulis

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Tujuan Penggunaannya

- 1) Barang produksi adalah barang ini secara langsung tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi melalui proses dahulu baru dapat digunakannya. Contoh, mesin, gedung, dan lahan.
- 2) Barang konsumsi adalah barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh buku tulis, dan alat tulis

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Proses Pembuatannya

- 1) Barang mentah adalah barang yang belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tetapi harus melalui proses produksi terlebih dahulu. Contoh, padi barang mentah perlu dijemur dan penggunaan mesin untuk mengasihkan beras

- 2) Barang setengah jadi adalah barang yang masih dalam proses produksi. Contoh, benang dibuat kain, dan tepung menjadi kue
- 3) Barang jadi adalah barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh, baju, kursi, celana, dll.

Pengertian Tindakan dan Motif

Motif adalah keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi. Sedangkan tindakan adalah segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru memberikan pre test kepada siswa

- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru menyampaikan materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan peserta didik menyimak penjelasan guru

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru memberikan pertanyaan tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk diskusikan dengan kelompoknya
- c. Peserta didik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupa menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	1. Siswa mampu menguraikan macam-macam kebutuhan manusia beserta contohnya 2. Menentukan contoh-contoh kebutuhan manusia sesuai dengan kebutuhan manusi	Uraian dan tabel	5

Butir soal

Materi diskusi :

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut tingkatnya !
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut sifatnya !
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut waktu penggunaannya !
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut subjeknya !
5. Lengkapi tabel dengan menuliskan contoh yang sesuai dengan kebutuhan kalian! Jelaskan macam-macam tersebut menurut pendapat masing-masing kelompok!

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	<p>a. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia</p> <p>b. Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu keberlangsungan hidup manusia</p> <p>c. Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah adalah kebutuhan yang</p>	1	20

	dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan ini tidak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang		
2.	d. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani e. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia	1	20
3.	f. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuhan ini tidak dilakukan dengan segera akan berakibatkan tidak baik terhadap keberlangsungan hidup g. Kebutuhan masa akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang	1	20
4.	h. Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan i. Kebutuhan kelompok adalah	1	20

4.										
5.										
6.										
dst.										

Skor Perolehan

Nilai =Bobot Soal + 20

Skor Maksimal

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS



LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Mengetahui

Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Peneliti



EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III

Pembelajaran dengan *Snowball Throwing* di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi,	3.3.1 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain 3.3.2 Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut tujuan penggunaannya 3.3.3 Menyebutkan 3 macam-macam

<p>sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya 3.3.4 Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi 3.3.5 Menjelaskan pengertian motif ekonomi</p>
<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut hubungannya dengan barang lain
2. Menyebutkan 2 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut tujuan penggunaannya
3. Menyebutkan 3 macam-macam alat pemenuhan kebutuhan menurut proses pembuatannya
4. Menjelaskan pengertian tindakan ekonomi
5. Menjelaskan pengertian motif ekonomi

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif learning
Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

E. MATERI PEMBELAJARAN

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Hubungannya dengan Barang Lain

- 1) Barang substitusi adalah barang yang dalam penggunaannya saling dapat menggantikan dengan barang lain dengan syarat barang tersebut memiliki kegunaan yang sama. Contoh, nasi diganti dengan singkong, dan gula merah diganti dengan gula putih.
- 2) Barang Komplementer adalah barang yang penggunaannya dapat saling melengkapi satu sama lain, karena bila tidak salah satu barang tersebut kurang bermanfaat atau bahkan tidak dimanfaatkan sama sekali. Contoh, motor tidak akan jalan tidak ada bensin.

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Tujuan Penggunaannya

- 1) Barang produksi adalah barang ini secara langsung tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi melalui proses dahulu baru dapat digunakannya. Contoh, mesin, gedung, dan lahan.
- 2) Barang konsumsi adalah barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh buku tulis, dan alat tulis

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Tujuan Penggunaannya

- 1) Barang produksi adalah barang ini secara langsung tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia tetapi melalui proses dahulu baru dapat digunakannya. Contoh, mesin, gedung, dan lahan.
- 2) Barang konsumsi adalah barang yang dapat digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh buku tulis, dan alat tulis

Alat Pemenuhan Kebutuhan Menurut Proses Pembuatannya

- 1) Barang mentah adalah barang yang belum dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tetapi harus melalui proses produksi terlebih dahulu. Contoh, padi barang mentah perlu dijemur dan penggunaan mesin untuk mengasihkan beras

- 2) Barang setengah jadi adalah barang yang masih dalam proses produksi. Contoh, benang dibuat kain, dan tepung menjadi kue
- 3) Barang jadi adalah barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Contoh, baju, kursi, celana, dll.

Pengertian Tindakan dan Motif

Motif adalah keinginan atau alasan yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan ekonomi. Sedangkan tindakan adalah segala kegiatan manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya.

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2). Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS yang berisi materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru meminta untuk menentukan koordinator tim dan maju ke depan untuk diberikan pemahaman materi
- c. Guru menyuruh ketua kembali ke kelompoknya untuk merundingkan tugas yang diamanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi

Mengasosiasi

- a. Guru menghendaki tiap kelompok menuliskan pertanyaan kemudian diremas menjadi bola dan dilemparkan kepada kelompok lain

Mengkomunikasikan

- a. Guru meminta per-kelompok memberikan tanggapan pertanyaan yang diterima dari kelompok lain berupa wujud

bola dan memberikan durasi waktu untuk menanggapi pertanyaan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan
- b. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

- | | | |
|-----------------|-------------|---------|
| 4 = Sangat baik | Sangat Baik | = 16 |
| 3 = Baik | Baik | = 10-15 |
| 2 = Kurang | Cukup | = 5-9 |
| 1 = Kurang | Kurang | = 1-4 |

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					
4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupa menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	1. Siswa mampu menguraikan macam-macam kebutuhan manusia beserta contohnya 2. Menentukan contoh-contoh kebutuhan manusia sesuai dengan kebutuhan manusia	Uraian dan tabel	5

Butir soal

Materi diskusi :

1. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut tingkatnya !
2. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut sifatnya !
3. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut waktu penggunaannya !
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam kebutuhan manusia menurut subjeknya !
5. Lengkapi tabel dengan menuliskan contoh yang sesuai dengan kebutuhan kalian! Jelaskan macam-macam tersebut menurut pendapat masing-masing kelompok!

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	<p>a. Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi karena apabila tidak terpenuhi akan mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia</p> <p>b. Kebutuhan sekunder (tambahan) adalah pelengkap dari kebutuhan primer. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengganggu keberlangsungan hidup manusia</p> <p>c. Kebutuhan tersier atau kebutuhan mewah adalah kebutuhan yang dipenuhi setelah kebutuhan primer</p>	1	20

	<p>dan sekunder. Kebutuhan ini tidak harus dipenuhi tetapi disesuaikan dengan kondisi keuangan dari masing-masing orang</p>		
2.	<p>d. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang bersifat memberi kepuasan pada badan atau jasmani</p> <p>e. Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang dirasakan untuk kepentingan jiwa manusia</p>	1	20
3.	<p>f. Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan manusia yang harus segera dipenuhi pada saat dibutuhkan. Apabila pemenuhan kebutuhan ini tidak dilakukan dengan segera akan berakibatkan tidak baik terhadap keberlangsungan hidup</p> <p>g. Kebutuhan masa akan datang adalah kebutuhan manusia yang pemenuhannya dapat ditangguhkan pada masa yang akan datang. Pemenuhan kebutuhan ini dapat dipersiapkan dari sekarang</p>	1	20
4.	<p>h. Kebutuhan individual adalah kebutuhan yang berhubungan langsung dengan perorangan</p> <p>i. Kebutuhan kelompok adalah</p>	1	20

4.																			
5.																			
6.																			
dst.																			

Skor Perolehan

Nilai =Bobot Soal + 20

Skor Maksimal

Jember, 26 Desember 2022

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran IPS



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV
Pembelajaran dengan Model Ekspositori di Kelas Kontrol

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII B/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menyebutkan 4 macam motif ekonomi 3.3.2 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi 3.3.3 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi 3.3.4 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan

<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p>
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 4 macam motif ekonomi
2. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi
3. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi
4. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran : Ceramah dan tanya jawab

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam Motif Ekonomi

a. Motif untuk memenuhi kebutuhan

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia diharapkan dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhan tidak mencukupi maka diperlukana usaha untuk melakukan kegiatan ekonomi lainnya.

b. Motif berbuat sosial

Rasa kemanusiaan selalu ada pada setiap orang. Selain ingin memenuhi kebutuhan manusia punya keinginan untuk menolong orang lain.

c. Motif untuk mendapatkan penghargaan

Penghargaan yang dimaksud bukan sekedar mendapat pujian atau piagam tetapi juga berupa status sosial tinggi dari masyarakat sekitar. Penghargaan dapat diperoleh apabila ada usaha yang giat untuk memperolehnya.

d. Motif untuk memperoleh kekuasaan

Manusia kadang tidak puas terhadap apa yang diperoleh, sehingga terus melakukan kegiatan dan pengembangan usaha.

Pengertian Prinsip Ekonomi

Adalah bentuk pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi :

- a. Menggunakan bahan mentah atau bahan baku dengan mutu baik
- b. Mendirikan tempat perusahaan yang dekat dengan bahan mentah/baku
- c. Menggunakan tenaga kerja dengan upah murah
- d. Harus selalu hemat dalam biaya produksi

Prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi :

- a. Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat
- b. Menempatkan perusahaan diantara produsen dan konsumen
- c. Memberikan layanan dengan baik
- d. Menggunakan sarana distribusi yang murah

Prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi :

- a. Membeli barang dengan memilih terlebih dahulu
- b. Memilih barang yang berkualitas bagus
- c. Membeli barang sesuai dengan yang direncanakan

- d. Setiap awal bulan membuat daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media	: Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus
Sumber	: Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, <i>Ilmu Pengetahuan Sosial</i> , Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru memberikan pre test kepada siswa
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2) Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

- b. Guru menyampaikan materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan dan peserta didik menyimak penjelasan guru

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru memberikan pertanyaan tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk diskusikan dengan kelompoknya
- c. Peserta didik mencatat informasi-informasi yang diperoleh dari guru terkait aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan

Mengasosiasi

- a. Peserta didik mencari jawaban terkait pertanyaan yang diberikan oleh guru

Mengkomunikasikan

- a. Peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok lain memberikan tanggapan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan

b. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya

c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama
kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik

Sangat Baik = 16

3 = Baik

Baik = 10-15

2 = Kurang

Cukup = 5-9

1 = Kurang

Kurang = 1-4

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.	Sultan Haykal				
2.	Aisy Anindya				
3.					

4.					
dst	...				

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu menguraikan motif dan prinsip ekonomi	Uraian	5

Butir soal

Materi diskusi:

”Manto seorang pedagang di pasar, sehari-hari dia menjual buah-bauhan yang dibelinya dari grosir di pasar induk. Barang dagangannya di tata secara rapi walaupun toko yang dimilikinya berukuran kecil, tapi kelihatannya bersih dan rapi. Tiap hari setelah membeli barang dagangan Manto selalu menyortir dan memisahkan ukuran buahnya dan disusun secara rapi sesuai dengan ukuran. Harga barang dagangan disesuaikan dengan ukuran sehingga terjadi

variasi buah-buahan. Manto selalu berpenampilan rapi dan murah senyum. Setiap ada pembeli dilayani dengan baik. Timbangan menggunakan timbangan elektr yang panjang di depan sehingga pembeli dapat memilih buah-buahan dan bisa melakukan penimbangan sendiri. Usaha yang dilakukan Manto berkembang dan tepat menjadi orang dengan kesederhanaannya.”

Pertanyaan :

1. Profesi Manto dalam kegiatan ekonomi sebagai apa ?
2. Tindakan ekonomi apa yang dilakukan Manto dalam kegiatan ekonomi ?
3. Motif apa yang mendasari Manto melakukan kegiatan ?
4. Prinsip apa saja yang dilakukan Manto dalam menjalankan usahanya!
5. Bagaimana sikap Manto terhadap pelanggannya!

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Pedagang	1	20
2.	Berdagang barang kebutuhan sehari-hari (menjual buah-buahan)	1	20
3.	Mencari keuntungan	1	20
	Mendirikan tempat usaha dekat dengan tenaga kerja, menggunakan tenaga kerja yang terampil, menjual barang dengan kualitas baik, dan menentukan harga jual yang menguntungkan	1	20
	Murah senyum, jujur, sopan, dan tanggung jawab	1	20
Jumlah		5	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IV
Pembelajaran dengan *Snowball Throwing* di Kelas Eksperimen

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Sumberbaru
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VII A/Genap
Materi Pokok : Aktivitas Manusia dalam Memenuhi Kebutuhan
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diamati
2. Menghargai dan menhayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	3.3.1 Menyebutkan 4 macam motif ekonomi 3.3.2 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi 3.3.3 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi 3.3.4 Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan

<p>4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.</p>	<p>4.3.1 Memaparkan hasil analisis aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.2 Menyajikan laporan secara tertulis hasil diskusi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan 4.3.3 Memaparkan hasil analisis tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan</p>
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan 4 macam motif ekonomi
2. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi
3. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi
4. Menguraikan prinsip-prinsip ekonomi dalam kegiatan

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Kooperatif learning
Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*

E. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-macam Motif Ekonomi

a. Motif untuk memenuhi kebutuhan

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia diharapkan dapat memperoleh penghasilan. Penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila kebutuhan tidak mencukupi maka diperlukana usaha untuk melakukan kegiatan ekonomi lainnya.

b. Motif berbuat sosial

Rasa kemanusiaan selalu ada pada setiap orang. Selain ingin memenuhi kebutuhan manusia punya keinginan untuk menolong orang lain.

c. Motif untuk mendapatkan penghargaan

Penghargaan yang dimaksud bukan sekedar mendapat pujian atau piagam tetapi juga berupa status sosial tinggi dari masyarakat sekitar. Penghargaan dapat diperoleh apabila ada usaha yang giat untuk memperolehnya.

d. Motif untuk memperoleh kekuasaan

Manusia kadang tidak puas terhadap apa yang diperoleh, sehingga terus melakukan kegiatan dan pengembangan usaha.

Pengertian Prinsip Ekonomi

Adalah bentuk pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Prinsip ekonomi dalam kegiatan produksi :

- a. Menggunakan bahan mentah atau bahan baku dengan mutu baik
- b. Mendirikan tempat perusahaan yang dekat dengan bahan mentah/baku
- c. Menggunakan tenaga kerja dengan upah murah
- d. Harus selalu hemat dalam biaya produksi

Prinsip ekonomi dalam kegiatan distribusi :

- a. Menyalurkan barang dengan prinsip tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tempat
- b. Menempatkan perusahaan diantara produsen dan konsumen
- c. Memberikan layanan dengan baik
- d. Menggunakan sarana distribusi yang murah

Prinsip ekonomi dalam kegiatan konsumsi :

- a. Membeli barang dengan memilih terlebih dahulu
- b. Memilih barang yang berkualitas bagus
- c. Membeli barang sesuai dengan yang direncanakan

- d. Setiap awal bulan membuat daftar kebutuhan berdasarkan skala prioritas

F. MEDIA, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Gambar yang menunjukkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan, papan tulis, spidol, dan penghapus
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa SMP/MTs Edisi Revisi Kelas VII, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta : 2016, dan Sumber lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1). Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru memantau kegiatan 7K (membersihkan ruang kelas dan halaman kelas)
- b. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan berdoa bersama
- c. Guru mempersiapkan kondisi/kesiapan peserta didik untuk memulai proses pembelajaran (memberikan memotivasi, mengecek kehadiran peserta didik)
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Guru menyampaikan poin-poin materi yang akan disajikan dalam proses pembelajaran

2). Kegiatan Inti

Mengamati

- a. Guru meminta siswa untuk membaca LKS yang berisi materi tentang aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan
- b. Guru memberi stimulus kepada siswa terhadap materi yang

disampaikan, dan guru menanggapi respon yang diberikan siswa

Menanya

- a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman siswa

Mengumpulkan Informasi

- a. Guru meminta peserta didik untuk membentuk beberapa kelompok besar yang masing-masing kelompok berjumlah 5-6 orang
- b. Guru meminta untuk menentukan koordinator tim dan maju ke depan untuk diberikan pemahaman materi
- c. Guru menyuruh ketua kembali ke kelompoknya untuk merundingkan tugas yang diamanahkan oleh guru bersama anggota kelompoknya dan menjelaskan materi

Mengasosiasi

- a. Guru menghendaki tiap kelompok menuliskan pertanyaan kemudian diremas menjadi bola dan dilemparkan kepada kelompok lain

Mengkomunikasikan

- a. Guru meminta per-kelompok memberikan tanggapan pertanyaan yang diterima dari kelompok lain berupa wujud bola dan memberikan durasi waktu untuk menanggapi pertanyaan

3). Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan

- b. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- c. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama kemudian mengucapkan salam

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1) Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Santun	Aktif	Tanggung Jawab	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Kolom aspek perilaku disini dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

Keterangan:

4 = Sangat baik	Sangat Baik	= 16
3 = Baik	Baik	= 10-15
2 = Kurang	Cukup	= 5-9
1 = Kurang	Kurang	= 1-4

2) Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Jawaban Peserta Didik			
		Menjawab Saja	Mendefinisikan	Mendefinisikan & Sedikit Uraian	Mendefinisikan & Penjelasan Logis
		1	2	3	4
1.					
2.					
3.					

4.					
dst					

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut:

- Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.
- Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.
- Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
- Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

$$\text{Nilai} = \text{Skor Perolehan} \times 25$$

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berdiskusi (1-4)	Jumlah Nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat baik

(Hasil : 4) atau skor yang diperoleh di bagi 4

Kisi-kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1.	3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.	Aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan	Siswa mampu menguraikan motif dan prinsip ekonomi	Uraian	5

Butir soal

Materi diskusi:

”Manto seorang pedagang di pasar, sehari-hari dia menjual buah-bauhan yang dibelinya dari grosir di pasar induk. Barang dagangannya di tata secara rapi walaupun toko yang dimilikinya berukuran kecil, tapi kelihatannya bersih dan rapi. Tiap hari setelah membeli barang dagangan Manto selalu menyortir dan memisahkan ukuran buahnya dan disusun secara rapi sesuai dengan ukuran. Harga barang dagangan disesuaikan dengan ukuran sehingga terjadi

variasi buah-buahan. Manto selalu berpenampilan rapi dan murah senyum. Setiap ada pembeli dilayani dengan baik. Timbangan menggunakan timbangan elektr yang panjang di depan sehingga pembeli dapat memilih buah-buahan dan bisa melakukan penimbangan sendiri. Usaha yang dilakukan Manto berkembang dan tepat menjadi orang dengan kesederhanaannya.”

Pertanyaan :

1. Profesi Manto dalam kegiatan ekonomi sebagai apa ?
2. Tindakan ekonomi apa yang dilakukan Manto dalam kegiatan ekonomi ?
3. Motif apa yang mendasari Manto melakukan kegiatan ?
4. Prinsip apa saja yang dilakukan Manto dalam menjalankan usahanya!
5. Bagaimana sikap Manto terhadap pelanggannya!

Rubrik Penskoran Penilaian Dan Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Pedagang	1	20
2.	Berdagang barang kebutuhan sehari-hari (menjual buah-buahan)	1	20
3.	Mencari keuntungan	1	20
	Mendirikan tempat usaha dekat dengan tenaga kerja, menggunakan tenaga kerja yang terampil, menjual barang dengan kualitas baik, dan menentukan harga jual yang menguntungkan	1	20
	Murah senyum, jujur, sopan, dan tanggung jawab	1	20
Jumlah		5	100

Skor Perolehan

Nilai = x Bobot Soal

Skor Maksimal

Mengetahui
Kepala Sekolah



SUMARIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 26 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran IPS

LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti

EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

LAMPIRAN 10

Hasil Olah Data

Uji Validitas

No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi	No.	<i>Person Correlation</i>	Keterangan Validasi
Soal 1	0,581	Valid	Soal 21	0,-566	Tidak valid
Soal 2	0,674	Valid	Soal 22	0,548	Valid
Soal 3	0,613	Valid	Soal 23	0,-024	Tidak valid
Soal 4	0,530	Valid	Soal 24	0,581	Valid
Soal 5	0,658	Valid	Soal 25	0,613	Valid
Soal 6	0,720	Valid	Soal 26	0,604	Valid
Soal 7	0,521	Valid	Soal 27	0,561	Valid
Soal 8	0,629	Valid	Soal 28	0,548	Valid
Soal 9	0,608	Valid	Soal 29	0,219	Tidak valid
Soal 10	0,547	Valid	Soal 30	0,597	Valid
Soal 11	0,548	Valid	Soal 31	0,826	Valid
Soal 12	0,692	Valid	Soal 32	0,564	Valid
Soal 13	0,680	Valid	Soal 33	0,-299	Tidak valid
Soal 14	0,742	Valid	Soal 34	0,004	Tidak valid
Soal 15	0,674	Valid	Soal 35	0,-319	Tidak valid
Soal 16	0,723	Valid	Soal 36	0,-213	Tidak valid
Soal 17	0,645	Valid	Soal 37	0,-049	Tidak valid
Soal 18	0,597	Valid	Soal 38	0,327	Tidak valid
Soal 19	0,646	Valid	Soal 39	0,723	Valid
Soal 20	0,742	Valid	Soal 40	0,742	Valid

Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	40

No. Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesukaran
1.	0,66	Sedang
2.	0,53	Sedang
3.	0,66	Sedang

4.	0,46	Sedang
5.	0,40	Sedang
6.	0,86	Mudah
7.	0,53	Sedang
8.	0,66	Sedang
9.	0,86	Mudah
10.	0,80	Mudah
11.	0,66	Sedang
12.	0,60	Sedang
13.	0,80	Mudah
14.	0,66	Sedang
15.	0,53	Sedang
16.	0,60	Sedang
17.	0,66	Sedang
18.	0,53	Sedang
19.	0,60	Sedang
20.	0,66	Sedang
21.	0,20	Sukar
22.	0,66	Sedang
23.	0,26	Sukar
24.	0,66	Sedang
25.	0,53	Sedang

26.	0,80	Mudah
27.	0,46	Sedang
28.	0,66	Sedang
29.	0,13	Sukar
30.	0,66	Sedang
31.	0,53	Sedang
32.	0,66	Sedang
33.	0,26	Sukar
34.	0,20	Sukar
35.	0,20	Sukar
36.	0,26	Sukar
37.	0,13	Sukar
38.	0,20	Sukar
39.	0,60	Sedang
40.	0,66	Sedang

Uji Daya Beda

No. Soal	r hitung (Output SPSS)	Daya Beda Butir Soal
1.	0,581	Baik
2.	0,674	Baik
3.	0,613	Baik

4.	0,530	Baik
5.	0,658	Baik
6.	0,720	Baik sekali
7.	0,521	Baik
8.	0,629	Baik
9.	0,608	Baik
10.	0,547	Baik
11.	0,548	Baik
12.	0,692	Baik
13.	0,680	Baik
14.	0,742	Baik Sekali
15.	0,674	Baik
16.	0,723	Baik Sekali
17.	0,645	Baik
18.	0,597	Baik
19.	0,646	Baik
20.	0,742	Baik sekali
21.	0,-566	Jelek
22.	0,548	Baik
23.	0,-024	Jelek
24.	0,581	Baik
25.	0,613	Baik

26.	0,604	Baik
27.	0,561	Baik
28.	0,548	Baik
29.	0,219	Cukup
30.	0,597	Baik
31.	0,826	Baik Sekali
32.	0,564	Baik
33.	0,-299	Jelek
34.	0,-004	Jelek
35.	0,-319	Jelek
36.	0,-213	Jelek
37.	0,-049	Jelek
38.	0,327	Cukup
39.	0,723	Baik Sekali
40.	0,742	Baik Sekali

Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.176	22	.075	.919	22	.072
	Postest Kontrol	.156	22	.177	.942	22	.220
	Pretest Eksperimen	.148	22	.200*	.953	22	.367
	Postest Eksperimen	.212	22	.011	.910	22	.047

Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.023	1	42	.880
	Based on Median	.038	1	42	.845
	Based on Median and with adjusted df	.038	1	40.786	.846
	Based on trimmed mean	.022	1	42	.884

Uji Independent Sample T-test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.023	.880	-4.752	42	.000	-.931818	1.96108	13.27580	-5.36057
Equal variances not assumed			-4.752	41.988	.000	-.931818	1.96108	13.27580	-5.36057

LAMPIRAN 11

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen dengan Model Snowball Throwing di Kelas VII A



LAMPIRAN 12

Dokumentasi Proses Pembelajaran Kelas Kontrol dengan Model Ekspositori di Kelas VII B



LAMPIRAN 13

Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6144/ln.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 Sumberbaru

Jl. PTPN XII. Dusun Karangnom Desa Karangbayat Kec. Sumberbaru Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199044
Nama : EKA MARGARETA PUTRI
Semester : Semester delapan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 2 Sumberbaru Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sumiarso Hadi Prastyo, S.Pd. M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 Desember 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

LAMPIRAN 14

Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SUMBERBARU**

Jl. PTPN XII Karangnom Desa Karangbayat Kec. Sumberbaru KP. 68156
<http://www.smpn2sumberbaru.blogspot.com>/e-mail: smpn2sumberbaru@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

X10 : 800.2/15/310.21.20548923/2023

1. Berdasarkan surat Institusi Agama Islam Negeri Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan X10 : 800.2/15/310.21.20548923/2023, tentang permohonan ijin penelitian mahasiswa.
2. Surat kami tertanggal 31 Desember 2022, X10 : 800.2/15/310.21.20548923/2023, tentang pemberian izin penelitian di SMP Negeri 2 Sumberbaru.

Dengan ini kami kepala SMP Negeri 2 Sumberbaru menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: Eka Margareta Putri
Tempat/Tanggal Lahir	: Jember, 29 Juni2001
NIM	: T20199044
Semester	: VIII (Delapan)
Prodi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah melakukan penelitian sejak tanggal 2 Januari 2023 s/d 31 Januari 2023, dan telah melakukan penelitian dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagai mestinya.

Jember, 12 Februari 2023

Kepala Sekolah



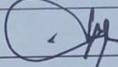
SUMARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690907 199512 1 001

LAMPIRAN 15

Jurnal Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian di SMP Negeri 2 Sumberbaru
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	31 Desember 2022	Memberikan surat izin penelitian di SMP Negeri 2 Sumberbaru	
2.	09 Januari 2023	Penelitian pertemuan pertama dan memberikan soal <i>pretest</i> kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen	
3.	10 Januari 2023	Penelitian pertemuan kedua pada kelas kontrol	
4.	12 Januari 2023	Penelitian pertemuan kedua pada kelas eksperimen	
5.	16 Januari 2023	Penelitian pertemuan ketiga pada kelas kontrol dan kelas eksperimen	
6.	17 Januari 2023	Penelitian pertemuan keempat pada kelas kontrol	
7.	19 Januari 2023	Penelitian pertemuan keempat pada kelas eksperimen	
8.	24 Januari 2023	Memberikan soal <i>posttest</i> pada kelas kontrol dan kelas eksperimen	
9.	26 Januari 2023	Wawancara dengan Mohammad Arfan Maulana, selaku siswa kelas VII A di SMP Negeri 2 Sumberbaru	
10.	26 Januari 2023	Wawancara dengan Siti Aisah, selaku siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Sumberbaru	
11.	26 Januari 2023	Wawancara dengan Ibu Lilik Dwi Wahyuni, S.Pd, selaku Guru IPS di SMP Negeri 2 Sumberbaru	
12.	03 Februari 2023	Meminta data profil lembaga ke bagian Tata Usaha	
13.	12 Februari 2023	Meminta surat selesai penelitian	



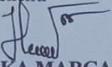
Mengetahui
Kepala Sekolah
SUMIARSO HADI PRASTYO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19690907 199512 1 001

Jember, 12 Februari 2023

Guru Mata Pelajaran IPS


LILIK DWI WAHYUNI, S.Pd.
NIP. 19690407 200501 2 008

Peneliti


EKA MARGARETA PUTRI
NIM: T20199044

LAMPIRAN 16

BIODATA PENULIS



Nama : Eka Margareta Putri
NIM : T20199044
TTL : Jember, 29 Juni 2001
Alamat : Karangbayat, Sumberbaru, Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Riwayat Pendidikan :

- a. TK Al Hidayah 36 Tahun 2006-2007
- b. SDN Karangbayat 01 Tahun 2007-2013
- c. MTSN Sumberbaru Tahun 2013-2016
- d. MAN 3 Jember Tahun 2016-2019

